

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

1. Data hasil pengembangan instrumen

Instrumen penelitian ini dikembangkan berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh dua dosen matematika dan satu guru kelas. Validator tersebut antara lain 1.) Endang Suprapti, S.Pd., M.Pd. adalah dosen matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2.) Sandha Soemantri, S.Pd., M.Pd. merupakan dosen matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan 3.) Marwoto, S.Pd. selaku guru kelas 5 SDN Krembangan Selatan IX No. 20.

Instrumen penelitian ini berupa lembar tes kemampuan literasi matematika, lembar angket respon siswa terhadap MS. *Teams*, dan lembar pedoman wawancara. Hasil validasi instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Lembar tes kemampuan literasi matematika

Validator memberikan penilaian dan saran untuk lembar tes kemampuan matematika layak digunakan atau tidak. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi dan bahasa, validator memberikan penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Hasil Validasi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika

No.	Aspek yang dinilai	V01	V02	V03	V04	V05	V06
A. Penilaian Terhadap Isi Soal							
1.	Pertanyaan yang diberikan dapat digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika	10	11	11	11	11	11
2.	Butir pertanyaan telah berisi informasi yang	12	12	12	12	12	12

No.	Aspek yang dinilai	V01	V02	V03	V04	V05	V06
	dapat digunakan siswa untuk menyelesaikan permasalahan						
3.	Pertanyaan yang diberikan adalah soal tes kemampuan literasi matematika	11	11	11	11	11	11
4.	Rumusan pertanyaan telah menggunakan kata tanya atau perintah yang menghasilkan jawaban uraian	11	11	11	11	11	11
5.	Kebenaran kunci jawaban soal	10	10	10	10	10	10
B. Penilaian Terhadap Bahasa yang digunakan							
1.	Butir pertanyaan menggunakan kalimat yang komunikatif	11	11	11	11	11	11
2.	Rumusan pertanyaan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang baik dan benar	10	10	10	10	10	10
3.	Penulisan pertanyaan sesuai dengan aturan PUEBI	12	12	12	12	11	11
Total		86	89	88	88	87	87
Rata-rata		10,75	11,13	11	11	10,88	10,88
Rata-rata total		3,58	3,71	3,67	3,67	3,63	3,63
Simpulan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Keterangan:

1. V01: Validator 1, 2, dan 3 untuk soal nomor 1
2. V02: Validator 1, 2, dan 3 untuk soal nomor 2
3. V03: Validator 1, 2, dan 3 untuk soal nomor 3
4. V04: Validator 1, 2, dan 3 untuk soal nomor 4
5. V05: Validator 1, 2, dan 3 untuk soal nomor 5
6. V06: Validator 1, 2, dan 3 untuk soal nomor 6

Hasil validasi pada Tabel 4.1 validator pertama memberikan penilaian dengan kesimpulan penilaian dapat digunakan dengan revisi. Validator kedua memberi penilaian dengan kesimpulan dapat

digunakan tanpa revisi Validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan dengan sedikit perbaikan.

b. Lembar angket respon siswa terhadap MS. Teams

Validator memberikan penilaian dan saran untuk lembar angket respon siswa terhadap MS. Teams layak digunakan atau tidak. Validasi yang digunakan yaitu validasi isi dan validasi bahasa, adapun berikut ini hasil penilaian dari validator:

Tabel 4. 2 Data Hasil Validasi Angket Respon Siswa Terhadap MS. Teams

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian		
		V1	V2	V3
1.	Pernyataan yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian	4	4	4
2.	Butir pernyataan yang diberikan tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	3
3.	Rumusan pernyataan telah menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang baik dan benar	4	3	4
4.	Pernyataan yang diberikan telah komunikatif	4	3	4
Total		15	14	15
Rata-rata		3,75	3,5	3,75
Simpulan		Valid	Valid	Valid

Hasil validasi pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa validator pertama memberikan penilaian lembar angket respon siswa terhadap MS. Teams dapat digunakan dengan revisi. Validator kedua memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan tanpa revisi Validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan bahwa dapat digunakan tanpa revisi namun berdasarkan saran lembar angket perlu sedikit perubahan, sehingga peneliti merevisi berdasarkan koreksi dari validator 2.

c. Lembar pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan proses berpikir siswa dalam memahami tes kemampuan literasi matematika. Pedoman wawancara yang digunakan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian divalidasi

oleh dua dosen ahli matematika dan guru kelas 5. Validator memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara yang telah disusun, adapun berikut ini hasil validasi:

Tabel 4. 3 Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No.	Kriteria Penskoran	Skala Penskoran		
		V1	V2	V3
1.	Butir pertanyaan menggambarkan tujuan peneliti	4	3	4
2.	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan alasan dalam penyelesaian soal kemampuan literasi matematika	3	4	4
3.	Pertanyaan telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar dan tidak menunjukkan penafsiran ganda	4	3	4
4.	Pertanyaan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa	4	3	3
5.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematika	4	4	4
Total		19	17	19
Rata-rata		3,8	3,4	3,8
Simpulan		Valid	Valid	Valid

Berdasarkan hasil validasi pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa validator pertama memberikan penilaian lembar pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi. Validator kedua memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan tanpa revisi, serta validator ketiga memberikan penilaian dengan kesimpulan dapat digunakan tanpa revisi.

2. Deskripsi proses pembelajaran

Berdasarkan hasil data yang diperoleh proses pembelajaran *hybrid* berbasis MS. *Teams* bahwa proses pembelajaran di sekolah SDN Krembangan Selatan IX No. 20 pada tahun 2021 masih berbasis *online*. Pembelajaran dilakukan dengan berbantuan LMS MS. *Teams*. Menjelang awal tahun 2022, kebijakan baru membuat pembelajaran di sekolah berganti menjadi pembelajaran *hybrid*. Proses pembelajaran *hybrid* berbasis MS. *Teams* di SDN Krembangan Selatan IX No. 20 dilaksanakan pada awal bulan Januari hingga April. Proses Pembelajaran *hybrid* dilakukan dengan pembagian sesi berdasarkan

presensi kelas, nomor urut 1-15 masuk pagi pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Nomor urut 16-30 masuk siang pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu.

Pembagian tersebut akan berganti setiap minggu dan diinformasikan melalui grup *WhatsApps* oleh wali kelas. MS. *Teams* telah digunakan sekolah sebagai penunjang keberlangsungan pembelajaran sejak awal pandemi Covid-19, kala itu penggunaannya masih awam di kalangan guru, siswa, bahkan orang tua. Seiring waktu pembelajaran menggunakan MS. *Teams* telah dikenali guru, siswa dan orang tua. Penggunaan MS. *Teams* saat pembelajaran *hybrid* ialah untuk pemberian materi penugasan kepada siswa daring (dalam jaringan), guru memberikan materi melalui MS. *Teams*, penjelasan materi dilakukan dengan *video conference*. Saat ini sekolah telah menerapkan kebijakan baru yaitu masuk 100% namun tetap saja terdapat pembagian jam masuk berdasarkan jenjang kelas dikarenakan kondisi kelas yang minim.

3. Data hasil angket respon siswa terhadap penggunaan MS. *Teams*

Keenam narasumber penelitian diberikan angket respon untuk mengetahui respon siswa terhadap LMS MS. *Teams* saat pembelajaran daring. Hasil yang didapatkan disajikan pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil angket respon siswa terhadap penggunaan MS. *Teams*

Narasumber	Nomor Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
NT-1	1		✓		
	2		✓		
	3		✓		
	4		✓		
	5	✓			
	6	✓			
	7		✓		
NT-2	1		✓		

Narasumber	Nomor Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	2		✓		
	3		✓		
	4		✓		
	5	✓			
	6	✓			
	7		✓		
	NS-1	1		✓	
2			✓		
3			✓		
4		✓			
5		✓			
6			✓		
7			✓		
NS-2	1	✓			
	2	✓			
	3	✓			
	4	✓			
	5	✓			
	6	✓			
	7	✓			
NR-1	1		✓		
	2		✓		
	3		✓		
	4		✓		
	5	✓			
	6	✓			
	7		✓		
NR-2	1	✓			
	2		✓		
	3	✓			
	4		✓		
	5	✓			
	6			✓	
	7	✓			

Berdasarkan hasil respon di atas, terlihat bahwa narasumber setuju dengan penggunaan MS. *Teams* saat pembelajaran *hybrid*. Fitur dari MS. *Teams* sangat mudah untuk narasumber mengumpulkan penugasan atau mengerjakan penilaian harian, penilaian tengah semester, ataupun penilaian akhir semester. MS. *Teams* juga dianggap menjadikan pembelajaran matematika lebih efisien dan efektif.

4. Pemilihan narasumber penelitian

Instrumen yang telah divalidasi dan direvisi, kemudian diajukan kepada siswa yang setara dengan narasumber penelitian yaitu siswa kelas 5 SDN Krembangan Selatan IX No. 20. Narasumber akan dianalisis kemampuan literasi matematika. Penelitian ini mengambil 2 siswa untuk masing-masing tingkat kemampuan berdasarkan hasil nilai ulangan harian matematika. Ulangan harian tersebut dilakukan selama dua kali dengan tipe soal yang sama. Pemilihan siswa dilakukan pada 20 Juni 2022. Adapun hasil penilaian harian matematika siswa disajikan pada Tabel 4.5

Tabel 4. 5 Hasil penilaian harian matematika siswa kelas V SDN Krembangan Selatan IX No. 20

No.	Inisial	Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	AAR	82	Sedang
2.	ATH	94	Sedang
3.	AM	76	Sedang
4.	ABC	97	Tinggi
5.	AM	94	Sedang
6.	DR	91	Sedang
7.	DPF	88	Sedang
8.	FM	97	Tinggi
9.	FS	79	Sedang
10.	HM	94	Sedang
11.	IAS	91	Sedang
12.	IAK	91	Sedang
13.	MK	94	Sedang
14.	MR	76	Sedang
15.	MJ	100	Tinggi
16.	MFA	79	Sedang
17.	MMA	83	Sedang
18.	MRA	79	Sedang
19.	MZAF	82	Sedang
20.	NMF	85	Sedang
21.	NRM	88	Sedang
22.	R	76	Sedang
23.	SPA	79	Sedang
24.	AB	82	Sedang
25.	SK	55	Rendah
26.	SM	55	Rendah
27.	SNR	97	Tinggi
28.	SyNR	64	Rendah
29.	WM	79	Sedang

No.	Inisial	Nilai	Tingkat Kemampuan
30.	ASR	76	Sedang
Rata-rata		83,4	

Berdasarkan hasil nilai ulangan harian matematika siswa pada tabel di atas, maka terlihat bahwa siswa dengan kemampuan tinggi berjumlah 4, siswa berkemampuan sedang berjumlah 23, dan siswa dengan kemampuan rendah berjumlah 3. Meninjau dari Tabel 4.5 di atas diketahui rata-rata nilai siswa adalah 83,4 sedangkan standar deviasi diperoleh 13,4. Tingkat kemampuan berdasarkan rata-rata dan standar deviasi. Kemudian dilakukan pengkategorian skor pada masing-masing narasumber. Kategori didasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap narasumber dengan klasifikasi berikut:

Tabel 4. 6 Klasifikasi Tingkat Kemampuan

Interval	Nilai Interval	Keterangan
$X \geq (83,4 + 13,4)$	$X \geq 96,8$	Tinggi
$(83,4 - 13,4) < X < (83,4 + 13,4)$	$70 < X < 96,8$	Sedang
$X \leq (\bar{x} - SD)$	$X \leq 70$	Rendah

Hasil penetapan interval nilai di atas didapatkan bahwa siswa dengan tingkat kemampuan tinggi memiliki nilai lebih dari sama dengan 96,8, siswa dengan tingkat kemampuan sedang memiliki nilai diantara 70 dan 96,8, dan siswa dengan tingkat kemampuan rendah adalah kurang dari sama dengan 70. Jumlah siswa pada kelas 5 berjumlah 30 siswa namun penelitian ini hanya memilih 6 narasumber terdiri dari 2 narasumber kemampuan tinggi, 2 narasumber kemampuan sedang, dan 2 narasumber kemampuan rendah. Hasil data narasumber yang terpilih disajikan dalam Tabel 4.7

Tabel 4. 7 Penetapan Narasumber Penelitian

No.	Inisial Nama	Kode Siswa	Nilai Siswa	Tingkat Kemampuan
1.	ABC	NT-2	97	Tinggi
2.	IAS	NS-2	91	Sedang
3.	MK	NS-1	94	Sedang
4.	MJ	NT-1	100	Tinggi
5.	SM	NR-2	55	Rendah
6.	SyNR	NR-1	64	Rendah

Enam narasumber tersebut akan diberikan tes tertulis untuk mengukur kemampuan literasi matematika dan wawancara berdasarkan kesediaan siswa. Melakukan wawancara setelah pengerjaan tes, kemudian hasil tes dan wawancara akan dianalisis keabsahan datanya dengan triangulasi teknik. Berikut ini data tingkat kemampuan literasi matematika siswa yang menjadi narasumber penelitian disajikan pada Tabel 4.8

Tabel 4. 8 Karakteristik Narasumber Penelitian

No.	Inisial	Tingkat Kemampuan	Kode Narasumber
1.	MJ	Tinggi	NT-1
2.	ABC	Tinggi	NT-2
3.	IAS	Sedang	NS-1
4.	MK	Sedang	NS-2
5.	SM	Rendah	NR-1
6.	SyNR	Rendah	NR-2

5. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V

Pemaparan data antara hasil tes dan wawancara mengenai kemampuan literasi matematika siswa SD kelas 5. Pemaparan dan analisis data penelitian dari narasumber yang telah dipilih. Pemaparan data hasil tes kemampuan literasi matematika menggunakan tes dan wawancara. Instrumen tes yang digunakan berupa soal uraian dengan jenjang kelas V dan telah sesuai dengan level kemampuan literasi matematika.

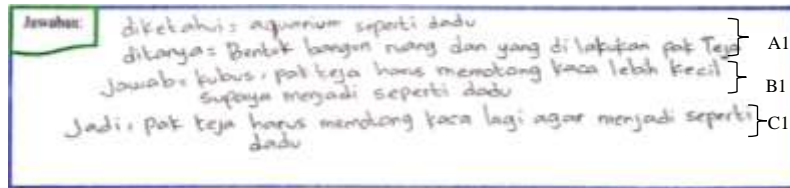
Informasi siswa SD dalam menyelesaikan tes kemampuan literasi matematika diperoleh dengan melakukan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, pertanyaan wawancara berdasarkan keenam tes yang diberikan. Penelitian ini akan memaparkan data hasil tes kemampuan literasi matematika yang terpilih 6 siswa sebagai narasumber. Kode narasumber berguna untuk mempermudah proses analisis yang dilakukan untuk setiap narasumber dan wawancara. N artinya narasumber, P artinya peneliti, T artinya tinggi, S artinya sedang, dan R berarti Rendah.

Adapun hasil tes tertulis wawancara dari keenam narasumber dipaparkan sebagai berikut:

- a. Deskripsi dan analisis kemampuan literasi matematika siswa SD dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika pada narasumber NT-1

1.) Hasil Tes

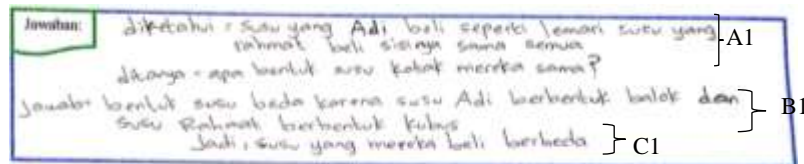
Soal 1



Gambar 4. 1 Jawaban NT-1 Pada Soal No. 1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-1 pada Gambar 4.1, maka diperoleh hasil bahwa NT-1 dapat menyatakan informasi yang relevan yaitu diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri hal tersebut sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematika yaitu A1. NT-1 dapat mengidentifikasi informasi penting untuk penyelesaian (B1). NT-1 dapat menuliskan kembali jawaban dengan pendapat secara pribadi.

Soal 2



Gambar 4. 2 Jawaban NT-1 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-1 pada Gambar 4.2, maka diperoleh hasil bahwa NT-1 dapat memaparkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal (A1). NT-1 dapat menyelesaikan

secara langsung dengan model matematika (B1). NT-1 dapat memberikan argumen secara tepat dari hasil penyelesaian.

Soal 3

Handwritten solution for Soal 3. The text reads: "Jawaban: A1, A2 [diketahui: Ibu membeli 75 kardus p dan L = 20 cm t = 8 cm ditanya: volume kardus yang dibeli Ibu? Jawab: $V = p \times L \times t = 20 \times 20 \times 8 = 3.200 \text{ cm}^3$ $V \text{ kardus semuanya} = 32.00 \times 75 = 240.000 \text{ cm}^3$ Jadi volume semua kardus yang dibeli adalah 240.000 cm³] C1"

Gambar 4. 3 Jawaban NT-1 Pada Soal No. 3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-1 pada Gambar 4.3, maka diperoleh hasil bahwa NT-1 dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal menggunakan simbol matematika (A1). NT-1 dapat mengerjakan dengan cara sederhana (B1). NT-1 telah mengkomunikasikan kembali hasil beserta alasannya.

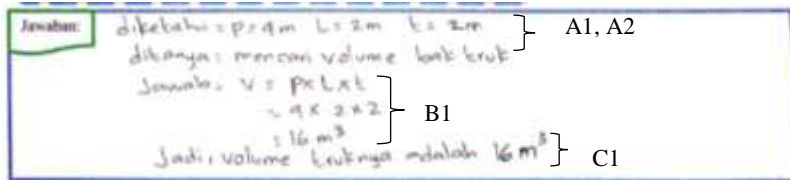
Soal 4

Handwritten solution for Soal 4. The text reads: "Jawaban: diketahui: perusahaan agung membuat lemari 2 pintu $v = 6 \text{ m}^3$ $t = 2 \text{ m}$ $p = 2 \text{ m}$ ditanya: Berapa lebar lemari? Jawab: $L = \frac{V}{t \times p} = \frac{6}{2 \times 2} = \frac{6}{4} = 1,5 \text{ m}$ Jadi, lebar lemari adalah 1,5 m] A1, A2 C1"

Gambar 4. 4 Jawaban NT-1 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-1 pada Gambar 4.4, maka diperoleh hasil bahwa NT-1 dapat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan simbol matematika (A1 dan A2). NT-1 dapat mengerjakan dengan model konkret (B1). Dapat memberikan pendapat yang jelas dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya.

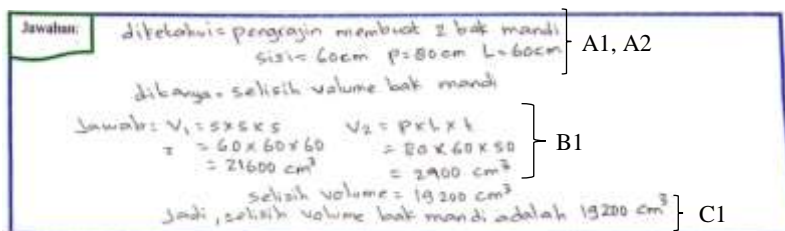
Soal 5



Gambar 4. 5 Jawaban NT-1 Pada Soal No. 5

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-1 pada Gambar 4.5, maka diperoleh hasil bahwa NT-1 dapat memberikan informasi berupa diketahui maupun ditanya dari soal (A1 dan A2). NT-1 dapat merumuskan simbol matematika, dapat menyelesaikan dengan menggunakan rumus (B1) dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya. NT-1 dapat menyelesaikan situasi dengan tepat.

Soal 6



Gambar 4. 6 Jawaban NT-1 Pada Soal No. 6

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-1 pada Gambar 4.6, maka diperoleh hasil bahwa NT-1 dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal (A1). NT-1 telah menerapkan simbol dan operasi matematika dengan baik (A2). NT-1 dapat membedakan informasi yang berbeda namun belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat, belum mencapai.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan NT-1 artinya Narasumber yang memiliki tingkat kemampuan tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil wawancara narasumber pertama berkemampuan tinggi

No.	Dialog
1.	P: Apakah ada kesulitan saat mengerjakan soalnya dek mifta? NT-1: ada kak
2.	P: Dilihat nomor 1 ya.. apa yang mifta ketahui mengenai soal pertama? NT-1: Diketahui anak Pak Teja pengen aquarium bentuk kayak dadu kak, dadu berbentuk kubus kak
3.	P: Apakah kamu pernah mengerjakan atau menyelesaikan soal seperti soal pertama? NT-1: Pernah kak
4.	P: Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal pertama dek NT-1: Bentuk bangun ruang apa yang dimaksud kak dan pak teja harus melakukan apa..
5.	P: Bagaimana kamu menyelesaikan soal pertama? NT-1: Berpikir sih kak, melihat yang diketahui
6.	P: Coba lihat soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanya di soal itu? NT-1: Bentuk susu Adi kayak lemari kak, susu Rahmat sisinya sama.. apa bentuk susu mereka berdua?
7.	P: Mengapa kamu menjawab soal nomor 2 dengan jawaban seperti itu? NT-1: Karena saya yakin kak
8.	P: Soal nomor 3.. apa yang diketahui di soal tersebut? NT-1: Ibu membeli 75 kardus, p dan l nya 20 cm kak.. tingginya 8 cm
9.	P: Apa yang ditanyakan pada soal nomor 3? NT-1: Mencari volume total kardus ibu kak
10.	P: Jelaskan kesimpulan soal nomor 3! NT-1: Jadi, volume semuanya adalah 240.000 cm pangkat 3 kak
11.	P: Coba lihat nomor 4, apa informasi yang ada di soal itu? NT-1: Perusahaan agung membuat lemari 2 pintu, volumenya 3 m pangkat 3, tingginya 2 m, panjangnya 2 m kak
12.	P: Apa yang ditanyakan di soal tersebut? NT-1: Berapa lebar lemari kak..?
13.	P: Kamu menjawab soal nomor 5 ya Iyaa kak P: Apa saja informasi yang ada di soal nomor 5 dek? NT-1: Mencari volume bak truk kak
14.	P: Jelaskan kesimpulan untuk soal nomor 5 dek! NT-1: Jadi, volume bak dua truk itu 32 m pangkat 3 kak
15.	P: Apa informasi yang ada di soal nomor 6? NT-1: Pengrajin batu alam membuat 2 bak mandi, bak mandi pertama sisinya 60 cm... bak mandi kedua panjangnya 80 kak, lebarnya 60
16.	P: Apa yang ditanyakan di soal nomor 6? NT-1: Selisih volume bak mandi kak
17.	P: Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 6? NT-1: Sedikit kak

No.	Dialog
18.	P: Rumus apa yang digunakan untuk soal nomor 6 mif? NT-1: Rumus volume kubus dan balok kak
19.	P: Apa ada cara lain selain rumus itu? NT-1: Tidak ada sepertinya kak
20.	P: Apa yang bisa kamu simpulkan dari nomor 6? NT-1: Jadi, selisih volume bak mandinya adalah 24 ribu kak
21.	P: Apa kamu memahami benar untuk semua nomor soal yang diberikan? NT-1: Sedikit kak P: Yang paling paham soal nomor berapa? NT-1: Nomor 1-5 kak yang nomor 6 agak ragu kak
22.	P: Baik terima kasih yaa adek mifta untuk waktunya NT-1: Iya kak sama-sama

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa NT-1 telah melaksanakan tes kemampuan literasi matematika dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan yang diketahui dan ditanya, memilih informasi yang penting untuk menyelesaikan permasalahan, memecahkan persoalan dengan cara yang sederhana, dapat menggunakan simbol matematika, dapat mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya namun NT-1 masih belum bisa menghubungkan informasi yang berbeda untuk menyelesaikan persoalan.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan NT-1, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Triangulasi Data NT-1 Soal Nomor 1

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan bahwa dadu berbentuk kubus	NT-1 mengemukakan bahwa dadu adalah kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-1 telah menentukan penyelesaiannya kubus karena punya sisi yang sama	NT-1 menjelaskan bahwa bangun ruang yang memiliki sisi sama adalah kubus	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-1 menuliskan bangun ruang kubus dan Pak Teja harus memotong kaca dengan ukuran sama	NT-1 menjelaskan bahwa agar aquarium berbentuk kubus maka kacanya harus dipotong-potong	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data jenuh terlihat bahwa NT-1 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 11 Triangulasi Data NT-1 Soal Nomor 2

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi	NT-1 menuliskan	NT-1 memaparkan	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
aspek aspek matematika dalam permasalahan	diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan bahwa lemari baju berbentuk balok	NT-1 mengemukakan bahwa lemari baju berbentuk balok	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-1 menuliskan bahwa susu Adi berbentuk balok dan susu Rahmat berbentuk kubus	NT-1 menjelaskan lemari baju adalah balok, bangun ruang yang sisinya sama adalah kubus	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-1 menuliskan jawaban dimulai dengan “jadi,..” dan menambahkan pendapatnya bahwa bentuk susu mereka berbeda	NT-1 menjawab pertanyaan wawancara bahwa bangun ruang yang dimaksud beda, kubus dan balok. Kubus adalah susu Adi dan Balok adalah susu Rahmat	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.11 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-1 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 12 Triangulasi Data NT-1 Soal Nomor 3

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan diketahui dengan menggunakan simbol matematika	NT-1 mengemukakan bahwa panjang ditulis p, lebar ditulis l, dan tinggi ditulis t	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-1 menggunakan rumus Volume kubus dengan langkah yang runtut dan lengkap	NT-1 mengatakan bahwa volume kubus adalah $s \times s \times s$	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-1 menuliskan volume kubus dikali dengan 75	NT-1 menyatakan bahwa volume dikalikan dengan banyak kotak ibu	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-1 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 13 Triangulasi Data NT-1 Soal Nomor 4

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan informasi diketahui menggunakan simbol matematika	NT-1 menyatakan informasi dengan simbol matematika	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-1 menyelesaikan permasalahan diperoleh dengan volume dibagi dengan hasil perkalian p dan t	NT-1 menjelaskan bahwa mencari lebar dari 6 dibagi 4	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-1 menyimpulkan bahwa diperoleh hasil $l = 1,5$ m	NT-1 menyimpulkan bahwa lebar dari lemari adalah 1,5 m	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.13 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-1 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 14 Triangulasi Data NT-1 Soal Nomor 5

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan informasi ukuran panjang dengan p, lebar l, dan tinggi t	NT-1 mengatakan bahwa $p = 4$ m, $l = 1$ m, $t = 2$ m	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-1 menuliskan rumus volume dengan runtut dan lengkap	NT-1 menyatakan bahwa volume balok adalah $p \times l \times t$	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-1 menuliskan bahwa $V \text{ total} = 32 \text{ m}^3$	NT-1 menyimpulkan bahwa volume totalnya adalah 32 m^3	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.14 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-1 pada soal nomor 5, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 15 Triangulasi Data NT-1 Soal Nomor 6

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika	NT-1 menuliskan bahwa sisi = s, panjang dengan p, lebar l, dan tinggi t, $v = \text{volume}$	NT-1 menyatakan bahwa menuliskan informasi yang diketahui dengan simbol matematika	Valid

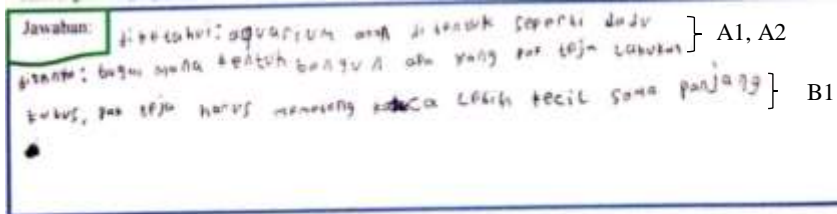
Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai			
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-1 menyelesaikan dengan menggunakan rumus volume kubus dan balok dengan runtut dan lengkap	NT-1 mengatakan mencari volume kubus dan balok dulu lalu mencari selisihnya	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-1 menuliskan kesimpulan bahwa diperoleh selisih volume = 24.000	NT-1 menyimpulkan bahwa selisih volume adalah 24 ribu	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-1 pada soal nomor 6, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika namun pada permasalahan kompleks masih terdapat kesalahan sehingga hasil yang diperoleh kurang tepat, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

- b. Deskripsi dan analisis kemampuan literasi matematika siswa SD dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika pada narasumber NT-2

1.) Hasil Tes

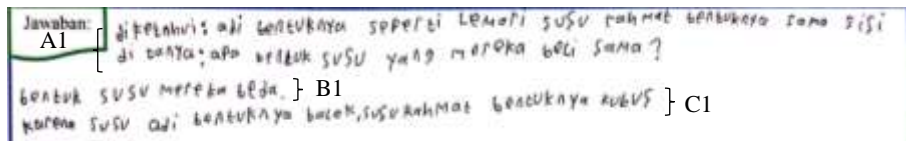
Soal 1



Gambar 4. 7 Jawaban NT-2 Pada Soal No. 1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-2 pada Gambar 4.7, maka diperoleh hasil bahwa NT-2 dapat menyatakan informasi yang relevan yaitu diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri (A1), dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika (B1), dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

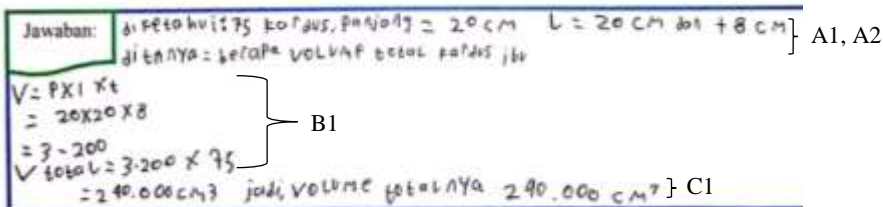
Soal 2



Gambar 4. 8 Jawaban NT-2 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-2 pada Gambar 4.8, maka diperoleh hasil bahwa NT-2 dapat memaparkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal (A1). NT-2 dapat menyebutkan bentuk bangun ruang yang diberikan (B1). NT-2 dapat menyimpulkan secara langsung. NT-2 dapat memberikan argumen secara tepat dari hasil penyelesaian.

Soal 3



Gambar 4. 9 Jawaban NT-2 Pada Soal No. 3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-2 pada Gambar 4.9, maka diperoleh hasil bahwa NT-2 dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika (A1 dan A2), dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika (B1), dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia (C1).

Soal 4

Jawaban: di ketahui: Permasalahan soal & Lemari 2Ritu VOLUME Lemari 6m³, p = 2m, l = 2m
ditanya = Lemari Lemari berapa

A1, A2

B1

$$t = \frac{V}{p \times l} = \frac{6}{2 \times 2} = \frac{6}{4} = \frac{3}{2} = 1.5 \text{ cm}$$

Gambar 4. 10 Jawaban NT-2 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-2 pada Gambar 4.10, maka diperoleh hasil bahwa NT-2 dapat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal (A1). NT-2 dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika (A2), dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika (B1), dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia (C1).

Soal 5

Jawaban: A1, A2 [~~diketahui: ukuran t & t & t~~ p = 4m l = 2m t = 2m
ditanya = VOLUME t & t & t]

B1

$$V = p \times l \times t = 4 \times 2 \times 2 = 16 \text{ cm}^3$$

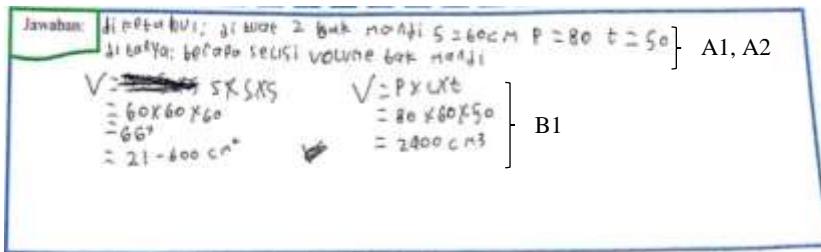
C1

Jadi, VOLUME t & t & t 16 cm³

Gambar 4. 11 Jawaban NT-2 Pada Soal No. 5

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-2 pada Gambar 4.11, maka diperoleh hasil bahwa NT-2 dapat memberikan informasi berupa diketahui maupun ditanya dari soal (A1) namun masih ada kesalahan. NT-2 dapat merumuskan simbol matematika (A2) dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya. NT-2 belum menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

Soal 6



Gambar 4. 12 Jawaban NT-2 Pada Soal No. 6

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NT-2 pada Gambar 4.12, maka diperoleh hasil bahwa NT-2 masih kurang tepat saat menentukan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal belum memenuhi (A1). NT-2 telah menerapkan simbol dan operasi matematika dengan baik (A2). NT-2 dapat membedakan informasi yang berbeda namun belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan NT-2 artinya Narasumber yang memiliki tingkat kemampuan tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.16

Tabel 4. 16 Hasil Wawancara Narasumber Kedua Berkemampuan Literasi Matematika Tinggi

No.	Dialog
1.	P: Dek byan sudah mengerjakan soalnya yaa NT-2: Iya kak sudah P: Apakah ada kesulitan saat mengerjakan soalnya dek? NT-2: Ada kak andri

No.	Dialog
2.	P: Coba lihat nomor 1 ya.. apa yang kamu ketahui mengenai soal pertama, dek? NT-2: Diketahui aquarium akan dibentuk seperti dadu kak
3.	P: Apakah kamu pernah mengerjakan soal seperti soal pertama? NT-2: Belum kak
4.	P: Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal pertama ya dek! NT-2: Bagaimana bentuk bangun ruang? Apa yang harus pak teja lakukan
5.	P: Bagaimana kamu menyelesaikan soal pertama? NT-2: Membaca soalnya kak
6.	P: Coba lihat soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanya di soal itu? NT-2: Adi beli susu bentuknya seperti lemari, susu yang dibeli Rahmat sisinya sama apa bentuk susu mereka berdua sama?
7.	P: Mengapa kamu menjawab soal nomor 2 dengan jawaban seperti itu? NT-2: Karena kepikiran itu kak
8.	P: Lanjut soal nomor 3 yaa.. apa yang diketahui di soal tersebut dek? NT-2: Ibu beli 75 kardus, panjang sama lebarnya 20 cm kak dan tinggi kardus 8 cm
9.	P: Apa yang ditanyakan pada soal nomor 3? NT-2: Berapa volume total kardus ibu kak
10.	P: Jelaskan kesimpulan soal nomor 3! NT-2: Volume semuanya 240.000 cm kubik kak
11.	P: Coba lihat nomor 4, apa informasi yang ada di soal itu? NT-2: Perusahaan membuat lemari 2 pintu, volume lemari 3 m kubik, panjang lemari 2 m, lebarnya 2 m kak
12.	P: Apa yang ditanyakan di soal tersebut? NT-2: Lebar lemarnya berapa
13.	P: Kamu menjawab soal nomor 5 ya NT-2: Iya jawab kak P: Apa saja informasi yang ada di soal nomor 5 dek? NT-2: Ukuran truknya kak panjangnya 4 m lebarnya 1 m sama tingginya 2 m
14.	P: Jelaskan kesimpulan untuk soal nomor 5 dek! NT-2: volume truk 16 meter kubik kak
15.	P: Apa informasi yang ada di soal nomor 6? NT-2: dibuat 2 bak mandi, sisi bak mandi pertama 60 cm. Bak mandi kedua panjangnya 80 kak, tingginya 50
16.	P: Apa yang ditanyakan di soal nomor 6? NT-2: Berapa selisih volume bak mandi kak
17.	P: Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 6? NT-2: Iyaa kak
18.	P: Rumus apa yang digunakan untuk soal nomor 6 mif? NT-2: Rumus volume kubus dan balok ta kak
19.	P: Apa ada cara lain selain rumus itu? NT-2: Gak tau kak
20.	P: Apa yang bisa kamu simpulkan dari nomor 6? NT-2: volume nya 21.600 sama 2400 kak
21.	P: Apa kamu memahami benar untuk semua nomor soal yang diberikan? NT-2: Sedikit kak P: Yang paling paham soal nomor berapa?

No.	Dialog
	NT-2: Nomor 1-4 kak, nomor 5 paham kak tadi lupa gak teliti kak. Nomor 6 gak tau kak
22.	P: Baik terima kasih yaa byan untuk waktunya NT-2: Iya kak sama-sama

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa NT-2 telah melaksanakan tes kemampuan literasi matematika dan wawancara. Terlihat data konsisten tes dan wawancara yaitu narasumber telah mengidentifikasi dan menjelaskan yang diketahui dan ditanya, memecahkan persoalan dengan cara yang sederhana, dapat menggunakan simbol matematika, dapat mengevaluasi penyelesaian dan mengemukakan pendapatnya namun NT-2 masih belum bisa menghubungkan informasi yang berbeda untuk menyelesaikan persoalan. Terdapat kesalahan saat melakukan perhitungan sehingga hasil yang diperoleh tidak tepat.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan NT-2, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Triangulasi disajikan pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4. 17 Triangulasi data NT-2 Soal nomor 1

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-2 menuliskan dadu berbentuk kubus	NT-2 mengemukakan bahwa dadu berbentuk kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	Menuliskan bahwa pak teja harus memotong kaca	Menjelaskan bahwa pak teja memotong kaca menjadi sama sisi	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	Memberikan kesimpulan jadi, bentuknya kubus dan pak teja harus memotong kacanya sama sisi	NT-2 mengatakan bahwa bangun ruangnya kubus dan kaca harus dipotong menjadi sama sisi	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.17 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-2 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 18 Triangulasi data NT-2 Soal nomor 2

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-2 menuliskan lemari baju adalah balok	NT-2 mengemukakan bahwa balok contohnya lemari baju	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	Menuliskan bahwa kubus adalah bentuk dari susu Rahmat Balok adalah bentuk susu dari Adi	Menjelaskan bahwa susu Adi berbentuk balok sedangkan susu Rahmat berbentuk kubus	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam	Memberikan kesimpulan bahwa bangun ruangnya berbeda, susu Adi bentuknya balok dan susu Rahmat bentuknya kubus	Menyimpulkan bahwa bangun ruangnya tidak sama karena, punya Adi bentuknya balok kalau Rahmat bentuknya kubus	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
konteks masalah dunia nyata			

Berdasarkan data pada Tabel 4.18 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-2 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 19 Triangulasi data NT-2 Soal nomor 3

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri dengan simbol matematika	NT-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri dengan simbol matematika	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-2 menuliskan $p = 20$ cm, $l = 20$ cm, dan $t = 8$ cm	NT-2 menjelaskan bahwa panjang dan lebar kardus berukuran 20 cm dan tinggi kardusnya 8 cm	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 menuliskan rumus balok $V = p \times l \times t$	NT-2 mengatakan bahwa rumus yang digunakan adalah volume balok	
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan jadi, total volume kardus yang dibeli ibu adalah 240 rb cm kubik	NT-2 memberikan kesimpulan bahwa total volumenya adalah 240ribu cm kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.19 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-2 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika

dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 20 Triangulasi data NT-2 Soal nomor 4

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri dengan simbol matematika	NT-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri dengan simbol matematika	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-2 menuliskan ukuran lemari $p = 2$ m, $t = 3$ m, dan volumenya adalah 6 m kubik	NT-2 mengemukakan bahwa ukuran lemari panjangnya 2 m volumenya 6 m kubik dan tingginya 3 m	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 telah menuliskan rumus volume balok	NT-2 mengatakan bahwa soal nomor 4 menggunakan rumus volume balok $V = p \times l \times t$	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan jadi, lebar lemari yang dibutuhkan adalah 1 m	Kesimpulan dari soal nomor 4, lebar dari lemari adalah 1 m	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.20 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-2 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika, dapat menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia.

Tabel 4. 21 Triangulasi data NT-2 Soal nomor 5

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-2 menuliskan bahwa $l = 2 \text{ m}$, $t = 2 \text{ m}$, dan $p = 4 \text{ m}$	NT-2 mengemukakan bahwa ukuran truk panjangnya 4 m, lebarnya 2 m, dan tingginya 2 m	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 telah menuliskan rumus volume balok	NT-2 mengatakan bahwa soal nomor 5 menggunakan rumus balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	Jadi, volume truk adalah 16 m kubik	Menyimpulkan bahwa volume truk 16 m kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.21 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-2 pada soal nomor 5, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika namun terdapat kesalahan perhitungan sehingga penyelesaian kurang tepat, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 22 Triangulasi data NT-2 Soal nomor 6

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid

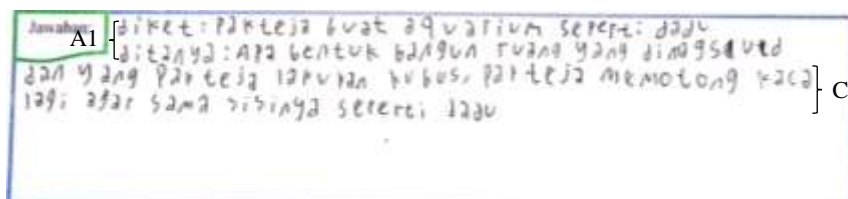
Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-2 menuliskan ukuran dari bak mandi $s = 60$ cm, $p = 80$, $l = 80$, $t = 50$	NT-2 mengemukakan bahwa ukuran dua bak mandi berbeda	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 telah menggunakan rumus volume balok	NT-2 menjelaskan bahwa soal nomor 5 menggunakan rumus volume balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	Jadi, volume bak mandi adalah 320.000 cm kubik dan 216.000 cm kubik	Volume baloknya adalah 320.000 cm kubik dan 216.000 cm kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.22 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NT-2 pada soal nomor 6, hasil menunjukkan konsistensi yakni belum bisa mengidentifikasi matematika dalam permasalahan dengan tepat, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika namun terdapat kesalahan sehingga diperoleh penyelesaian yang tidak tepat, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

- c. Deskripsi dan analisis kemampuan literasi matematika siswa SD dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika pada narasumber NS-1

1.) Hasil Tes

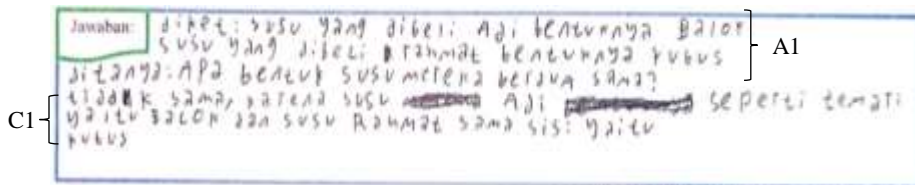
Soal 1



Gambar 4. 13 Jawaban NS-1 Pada Soal No. 1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-1 pada Gambar 4.13, maka diperoleh hasil bahwa NS-1 dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika (A1, A2), dapat menerapkan rencangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia (C1).

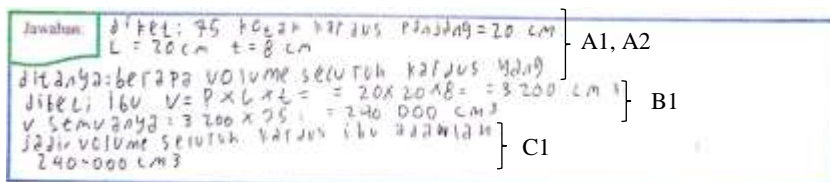
Soal 2



Gambar 4. 14 Jawaban NS-1 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-1 pada Gambar 4.14, maka diperoleh hasil bahwa NS-1 dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan (A1), dapat menerapkan rencangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia (C1).

Soal 3

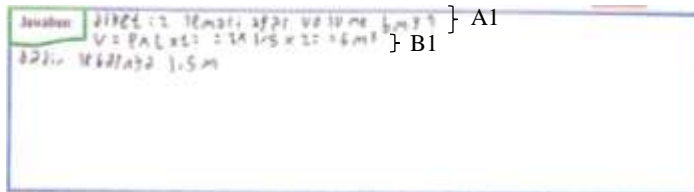


Gambar 4. 15 Jawaban NS-1 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-1 pada Gambar 4.15, maka diperoleh hasil bahwa NS-1 dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan dengan simbol atau model matematika (A1, A2), dapat menerapkan rencangan model matematika untuk menemukan solusi

matematika (B1), dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia (C1).

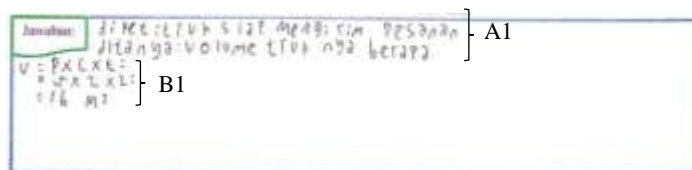
Soal 4



Gambar 4. 16 Jawaban NS-1 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-1 pada Gambar 4.16, maka diperoleh hasil bahwa NS-1 dapat mengidentifikasi aspek matematika dalam permasalahan (A1), belum menerapkan rumus sebagai rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika, dapat menafsirkan hasil matematika yang diperoleh namun kurang tepat.

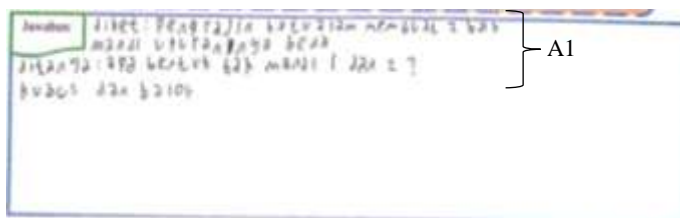
Soal 5



Gambar 4. 17 Jawaban NS-1 Pada Soal No. 5

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-1 pada Gambar 4.17, maka diperoleh hasil bahwa NS-1 dapat memberikan informasi berupa diketahui maupun ditanya dari soal (A1). NS-1 dapat merancang dengan model matematika (B1) namun belum menyelesaikan situasi dengan tepat.

Soal 6



Gambar 4. 18 Jawaban NS-1 Pada Soal No. 6

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-1 pada Gambar 4.18, maka diperoleh hasil bahwa NS-1 dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal (A1). NS-1 dapat membedakan informasi yang berbeda namun belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan NS-1 artinya Narasumber yang memiliki tingkat kemampuan tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.23

Tabel 4. 23 Hasil wawancara narasumber pertama berkemampuan literasi matematika sedang

No.	Dialog
1.	P: Apakah ada kesulitan saat mengerjakan soalnya dek tiyah? NS-1: Ada kak
2.	P: Kamu lihat nomor 1 ya.. apa yang kamu ketahui di soal pertama? NS-1: Diketahui Pak Teja akan buat aquarium yang diinginkan bentuknya seperti dadu, dadu berbentuk kubus
3.	P: Apakah kamu pernah mengerjakan atau menyelesaikan soal seperti soal pertama? NS-1: Belum kak
4.	P: Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal pertama dek NS-1: Apa bentuk bangun ruang yang dimaksud dan apa yang pak teja harus lakukan
5.	P: Lalu, bagaimana kamu menyelesaikan soal pertama? NS-1: Membaca soalnya kak
6.	P: Lihat soal nomor 2 ya, apa yang diketahui dan ditanya di soal itu? NS-1: Susu yang dibeli Adi bentuknya balok, susu yang dibeli Rahmat bentuknya kubus.. apa bentuk susu mereka berdua sama?
7.	P: Mengapa kamu menjawab soal nomor 2 dengan jawaban seperti itu? NS-1: Karena, yakin kak
8.	P: Soal nomor 3.. apa yang diketahui di soal tersebut? NS-1: 75 kotak kardus, panjang dan lebar 20 cm kak tingginya 8 cm
9.	P: Apa yang ditanyakan pada soal nomor 3? NS-1: Jika esanan ibu 75 kotak, maka berapa volume selluruh kardus yang diberli ibu?
10.	P: Jelaskan kesimpulan soal nomor 3! NS-1: Jadi, volume semuanya adalah 240.000 cm kubik
11.	P: Coba lihat nomor 4, apa informasi yang ada di soal itu? NS-1: Membuat lemari 2 pintu volume lemari 3 m kubik, tingginya 2 m, panjangnya 2 m itu kak oh ya lebarnya 1 m kak P: Kenapa tiba-tiba sudah ada lebarnya? NS-1: Soalnya aku hitung dan kira-kira kak, ternyata volumenya jadi benar 6
12.	P: Apa yang ditanyakan di soal tersebut?

No.	Dialog
	NS-1: Berapa lebar lemari agar volume sebesar 6 m kubik?
13.	P: Kamu menjawab soal nomor 5 ya NS-1: Iyaa kak P: Apa saja informasi yang ada di soal nomor 5? NS-1: Truk sudah siap mengirim pesanan yang diminta penjual
14.	P: Jelaskan kesimpulan untuk soal nomor 5 dek! NS-1: Volume truk itu 16 m kubik kak
15.	P: Apa informasi yang ada di soal nomor 6? NS-1: Pengrajin batu alam membuat 2 bak mandi ukurannya beda
16.	P: Apa yang ditanyakan di soal nomor 6? NS-1: Apa bentuk bak mandi 1 dan 2?
17.	P: Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 6? NS-1: Iya kak
18.	P: Rumus apa yang digunakan untuk soal nomor 6? NS-1: Rumus $s \times s \times s$
19.	P: Apa ada cara lain selain rumus itu? NS-1: Ada, $p \times l \times t$
20.	P: Apa yang bisa kamu simpulkan dari nomor 6? NS-1: Jadi, didapatkan jawaban 21.600 cm persegi dan 2400 persegi
21.	P: Apa kamu memahami benar untuk semua nomor soal yang diberikan? NS-1: Sedikit kak P: Yang paling paham soal nomor berapa? NS-1: Nomor 1-3 kak yang nomor 4-6 belum seberapa kak
22.	P: Baik terima kasih yaa dek untuk waktunya NS-1: Iya kak

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa NS-1 telah melaksanakan tahapan yang sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematika. Data konsisten antara tes dan wawancara yaitu narasumber sudah menjelaskan yang diketahui dan ditanya hingga cara penyelesaiannya.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan NS-1, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut ini triangulasi disajikan pada Tabel 4.24:

Tabel 4. 24 Triangulasi data NS-1 Soal nomor 1

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-1 menuliskan bahwa dadu berbentuk kubus	NS-1 mengemukakan bahwa contoh kubus adalah dadu	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NS-1 menuliskan kubus sisinya sama	NS-1 menjelaskan bahwa sisi-sisi kubus sama	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NS-1 menyimpulkan bahwa bangun ruangnya kubus dan pak memotong kaca lebih kecil supaya menjadi seperti dadu	NS-1 menjelaskan bahwa bentuk bangun ruangnya kubus dan pak teja harus memotong kacanya agar menjadi seperti dadu	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.24 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-1 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 25 Triangulasi data NS-1 Soal nomor 2

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika	NS-1 menuliskan bahwa susu Adi seperti lemari baju yang	NS-1 mengemukakan bahwa susu yang dibeli Rahmat berbentuk dadu dan	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	berbentuk balok, susu Rahmat seperti dadu	susu Adi berbentuk balok	
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NS-1 menuliskan bentuk susu mereka tidak sama	NS-1 menjelaskan bahwa susu mereka bentuknya beda	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NS-1 menuliskan bentuk susunya tidak sama, yaitu kubus dan balok	NS-1 menyimpulkan bahwa susu Adi dan Rahmat bentuknya beda kubus dan balok	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.25 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-1 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 26 Triangulasi data NS-1 Soal nomor 3

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri dengan simbol matematika	NS-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri dengan simbol matematika	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-1 menuliskan bahwa panjang kardus 20 cm, lebar kardus 20 cm, tinggi kardus 8 cm	NS-1 mengemukakan bahwa ukuran kardus adalah panjangnya 20 cm sama seperti lebarnya juga dan tingginya 8 cm	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk	NS-1 menuliskan langkah penyelesaian	NS-1 menjelaskan bahwa rumus yang	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
menemukan solusi matematika	dengan menggunakan rumus $V = p \times l \times t$	digunakan adalah rumus volume balok	
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NS-1 menyimpulkan bahwa volume semuanya adalah 240.000 kubik	NS-1 menjelaskan kesimpulan bahwa volume totalnya adalah 240.000 kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.26 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-1 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 27 Triangulasi data NS-1 Soal nomor 4

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri dengan simbol matematika	NS-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri dengan simbol matematika	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan bahwa volume lemari 3 m kubi, tinggi 2 m, panjang 2 m, lebarnya 1 m	NT-1 mengemukakan bahwa ukuran lemarnya panjang 2 m, tingginya 2 m, lebarnya 1 m, volume 3 m kubik	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NS-1 menuliskan rumus volume balok	NS-1 menjelaskan bahwa caranya menggunakan rumus volume balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang	NS-1 menyimpulkan bahwa lebarnya 1 m	NS-1 menjelaskan bahwa lebarnya 1 m	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata		untuk menjadi volume 6 m	

Berdasarkan data pada Tabel 4.27 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-1 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 28 Triangulasi data NS-1 Soal nomor 5

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-1 menuliskan bahwa $p = 4$ m, $l = 2$ m, dan $t = 2$ m	NS-1 mengemukakan bahwa panjangnya 4 m, lebar dan tingginya 2 m	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NS-1 menuliskan rumus volume balok untuk penyelesaian	NS-1 menjelaskan rumus yang digunakan adalah rumus volume balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	Menyimpulkan bahwa volume truknya adalah $16 m^3$	Menjelaskan kesimpulan bahwa volume truk adalah 16 cm kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.28 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-1 pada soal nomor 5, hasil

menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 29 Triangulasi data NS-1 Soal nomor 6

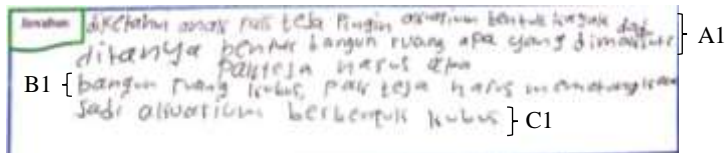
Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NT-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NT-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NT-1 menuliskan bahwa dadu berbentuk kubus	NT-1 mengemukakan bahwa dadu adalah kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NS-1 menggunakan rumus volume kubus dan balok	NS-1 menjelaskan bahwa rumus yang digunakan adalah kubus dan balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NS-1 menyimpulkan bahwa volume bak mandinya 21600 cm^3 dan 2400 cm^3	NS-1 menjelaskan volume bak mandi 21600 cm^3 kubik dan 2400 cm^3 kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.29 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-1 pada soal nomor 6, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

- d. Deskripsi dan analisis kemampuan literasi matematika siswa SD dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika pada narasumber NS-2

1.) Hasil Tes

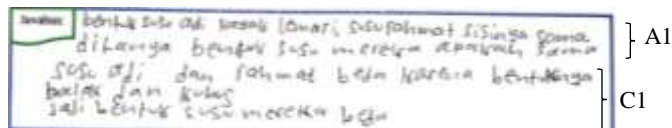
Soal 1



Gambar 4. 19 Jawaban NS-2 Pada Soal No. 1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-2 pada Gambar 4.19, maka diperoleh hasil bahwa NS-2 dapat menyatakan informasi yang relevan yaitu diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri (A1). NS-2 dapat mengidentifikasi berdasarkan informasi. NS-2 dapat menuliskan jawaban dengan pendapat secara pribadi (B1). NS-2 dapat menuliskan hasil matematika dengan sederhana (C1).

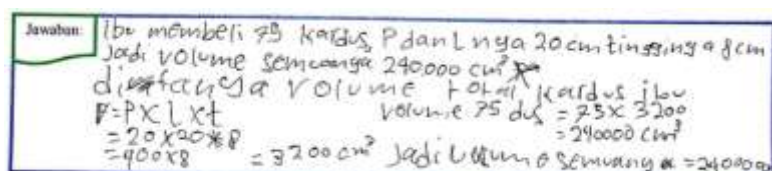
Soal 2



Gambar 4. 20 Jawaban NS-2 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-2 pada Gambar 4.20, maka diperoleh hasil bahwa NS-2 dapat memaparkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal (A1). NS-2 dapat menyimpulkan secara langsung (C1). NS-2 dapat memberikan argumen secara tepat dari hasil penyelesaian.

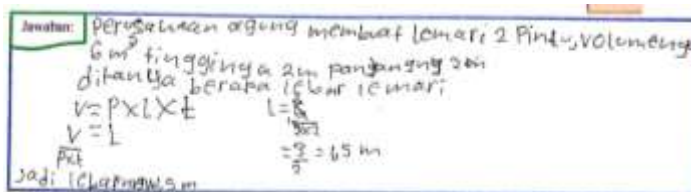
Soal 3



Gambar 4. 21 Jawaban NS-2 Pada Soal No. 3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-2 pada Gambar 4.21, maka diperoleh hasil bahwa NS-2 dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal. NS-2 dapat mengerjakan dengan cara sederhana. NS-2 telah mengkomunikasikan hasil beserta alasannya.

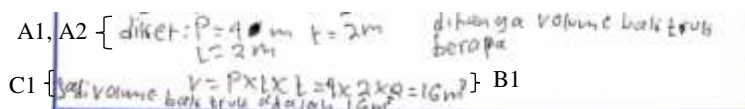
Soal 4



Gambar 4. 22 Jawaban NS-2 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-2 pada Gambar 4.22, maka diperoleh hasil bahwa NS-2 dapat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal. NS-2 dapat mengerjakan dengan model konkret. NS-2 dapat menuliskan simbol matematika, memberikan pendapat yang jelas dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya.

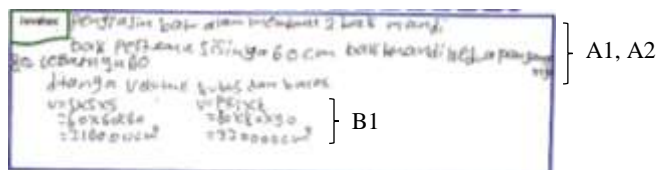
Soal 5



Gambar 4. 23 Jawaban NS-2 Pada Soal No. 5

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-2 pada Gambar 4.23, maka diperoleh hasil bahwa NS-2 dapat memberikan informasi berupa diketahui maupun ditanya dari soal (A1). NS-2 dapat merumuskan simbol matematika (A2) dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya. NS-2 belum menyelesaikan situasi dengan tepat (C1).

Soal 6



Gambar 4. 24 Jawaban NS-2 Pada Soal No. 6

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NS-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NS-2 dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal (A1). NS-2 telah menerapkan simbol dan operasi matematika dengan baik (A2). NS-2 dapat membedakan informasi yang berbeda namun belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan NS-2 artinya Narasumber yang memiliki tingkat kemampuan tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.30.

Tabel 4. 30 Hasil Wawancara Narasumber Kedua Berkemampuan Literasi Matematika Sedang

No.	Dialog
1.	P: Apakah ada kesulitan saat mengerjakan soalnya dek mifta? NS-2: ada kak
2.	P: Dilihat nomor 1 ya.. apa yang kamu ketahui mengenai soal pertama? NS-2: Diketahui anak Pak Teja pengen aquarium bentuk kayak dadu kak
3.	P: Apakah kamu pernah mengerjakan atau menyelesaikan soal seperti soal pertama? NS-2: Pernah kak
4.	P: Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal pertama dek NS-2: Bentuk bangun ruang apa yang dimaksud kak dan pak teja harus melakukan apa..
5.	P: Bagaimana kamu menyelesaikan soal pertama? NS-2: Berpikir sih kak, melihat yang diketahui
6.	NS-2: Coba lihat soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanya di soal itu? P: Bentuk susu Adi kayak lemari kak, susu Rahmat sisinya sama.. apa bentuk susu mereka berdua?
7.	P: Mengapa kamu menjawab soal nomor 2 dengan jawaban seperti itu? NS-2: Karena saya yakin kak
8.	P: Soal nomor 3.. apa yang diketahui di soal tersebut? NS-2: Ibu membeli 75 kardus, p dan l nya 20 cm kak.. tingginya 8 cm

No.	Dialog
9.	P: Apa yang ditanyakan pada soal nomor 3? NS-2: Mencari volume total kardus ibu kak
10.	P: Jelaskan kesimpulan soal nomor 3! NS-2: Jadi, volume semuanya adalah 240.000 cm pangkat 3 kak
11.	P: Coba lihat nomor 4, apa informasi yang ada di soal itu? NS-2: Perusahaan agung membuat lemari 2 pintu, volumenya 6 m pangkat 3, tingginya 2 m, panjangnya 2 m kak
12.	P: Apa yang ditanyakan di soal tersebut? NS-2: Berapa lebar lemari kak..?
13.	P: Kamu menjawab soal nomor 5 ya NS-2: Iyaa kak P: Apa saja informasi yang ada di soal nomor 5 dek? NS-2: Mencari volume bak truk kak
14.	P: Jelaskan kesimpulan untuk soal nomor 5 dek! NS-2: Jadi, volume bak dua truk itu 32 m persegi kak
15.	P: Apa informasi yang ada di soal nomor 6? NS-2: Pengrajin batu alam membuat 2 bak mandi, bak mandi pertama sisinya 60 cm... bak mandi kedua panjangnya 80 kak, lebarnya 60
16.	P: Apa yang ditanyakan di soal nomor 6? NS-2: Selisih volume bak mandi kak P: Mengapa pada jawabanmu belum menghitung mengenai selisih volumenya? NS-2: Karena, saya mengiranya itu hanya cari volume kak jadi saya gak tau
17.	P: Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 6? NS-2: Sedikit kak
18.	P: Rumus apa yang digunakan untuk soal nomor 6? NS-2: Rumus volume kubus dan balok kak
19.	P: Apa ada cara lain selain rumus itu? NS-2: Tidak ada sepertinya kak
20.	P: Apa yang bisa kamu simpulkan dari nomor 6? NS-2: Jadi, selisih volume bak mandinya adalah 24 ribu kak
21.	P: Apa kamu memahami benar untuk semua nomor soal yang diberikan? NS-2: Sedikit kak P: Yang paling paham soal nomor berapa? NS-2: Nomor 1-5 kak yang nomor 6 agak ragu kak
22.	P: Baik terima kasih yaa adek Ibrahim untuk waktunya NS-2: Iya kak sama-sama

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa NS-2 telah melaksanakan tahapan yang sesuai dengan level kemampuan literasi matematika. Data konsisten dengan tes dan wawancara yaitu narasumber sudah menjelaskan yang diketahui dan ditanya hingga cara penyelesaiannya.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan NS-2, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi. Berikut triangulasi disajikan dengan Tabel 4.31 berikut.

Tabel 4. 31 Triangulasi Data NS-2 Soal Nomor 1

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-2 menuliskan bahwa aquarium yang diinginkan berbentuk kubus	NS-2 mengemukakan bahwa anak pak teja menginginkan aquarium berbentuk dadu	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 menyebutkan bahwa kubus memiliki sisi yang sama seperti keinginan anak Pak Teja	NT-2 menjelaskan bahwa kubus memiliki sisi yang sama	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan bahwa bangun ruang yang dimaksud adalah kubus dan Pak Teja harus memotong kaca	NT-2 menyebutkan kesimpulan bahwa bentuknya kubus dan Pak Teja harus memotong kaca	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.31 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-2 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 32 Triangulasi Data NS-2 Soal Nomor 2

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-2 menuliskan bahwa susu Adi berbentuk balok dan susu Rahmat berbentuk kubus	NS-2 mengemukakan bahwa susu Adi bentuknya seperti lemari baju yaitu menyerupai balok dan bentuk susu Rahmat bentuknya kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 menuliskan bahwa bentuk susu mereka berbeda	NT-2 menjelaskan bahwa bentuknya berbeda	
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan bahwa susu Adi dan Rahmat beda yaitu bentuknya balok dan kubus	NT-2 menjelaskan kesimpulannya bahwa susu Adi balok dan susu Rahmat bentuknya kubus	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-2 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 33 Triangulasi Data NS-2 Soal Nomor 3

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri dengan simbol matematika	NS-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri dengan simbol matematika	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-2 menuliskan jumlah kardus yang dibeli 75 kotak, p = 20 cm, l = 20 cm, tinggi = 8 cm	NS-2 mengemukakan bahwa ukuran kardus panjangnya 20 lebarnya 20 dan tinggi 8 cm semua kardusnya 75 kotak	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 menuliskan rumus volume balok	NT-2 menggunakan rumus volume balok untuk menyelesaikan permasalahan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan jadi, volume semuanya adalah 240.000 cm^3	NT-2 menjelaskan kesimpulan bahwa volume semuanya adalah 240.000 cm^3 kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.33 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-2 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 34 Triangulasi Data NS-2 Soal Nomor 4

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-2 menuliskan bahwa perusahaan membuat lemari 2 pintu $V = 6 \text{ m}^3$, $t = 2 \text{ m}$, $p = 3 \text{ m}$	NS-2 mengemukakan bahwa ukuran lemari panjang 2 m dan tingginya 2 m dan volumenya 6 m kubik	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 menyelesaikan dengan rumus $v = p \times l \times t$	NT-2 menyebutkan penyelesaian dengan menggunakan rumus volume balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan jadi, lebar lemari adalah 1,5 m	NT-2 menjelaskan kesimpulan bahwa lebar lemari adalah 1,5 m	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.34 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-2 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 35 Triangulasi Data NS-2 Soal Nomor 5

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-2 menuliskan diketahui $p = 4 \text{ m}$, $l = 2 \text{ m}$, $t = 2 \text{ m}$	NS-2 mengemukakan diketahui ukuran dari truk	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NT-2 menuliskan rumus volume balok	NT-2 menjelaskan bahwa rumus yang digunakan adalah volume balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NT-2 menyimpulkan jadi, volume truk adalah $16 m^3$	NT-2 menjelaskan kesimpulannya bahwa volume truk adalah 16 m kubik	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.35 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-2 pada soal nomor 5, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 36 Triangulasi Data NS-2 Soal Nomor 6

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NS-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NS-2 menuliskan bahwa $s = 60$ cm dan $s = 80$ cm	NS-2 menjelaskan bahwa ukuran bak mandi memiliki sisi 60 cm dan 80 cm	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NS-2 menuliskan rumus volume kubus	NS-2 menggunakan rumus volume kubus untuk penyelesaian	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan	NS-2 menyimpulkan jadi, volume bak	NS-2 menjelaskan kesimpulan bahwa volume kedua bak	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	mandi adalah 21.600 cm^3 dan 64.000 cm^3	mandi adalah 21.600 cm kubik dan 64.000 cm kubik	

Berdasarkan data pada Tabel 4.36 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NS-2 pada soal nomor 6, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan alasan sesuai dengan konteks namun pada permasalahan yang kompleks NS-2 masih ada kesalahan saat melakukan perhitungan sehingga hasil yang diperoleh kurang tepat.

- e. Deskripsi dan analisis kemampuan literasi matematika siswa SD dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika pada narasumber NR-1

1.) Hasil Tes

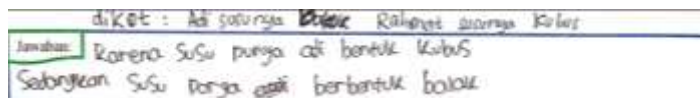
Soal 1



Gambar 4. 25 Jawaban NR-1 Pada Soal No. 1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-1 pada Gambar 4.25, maka diperoleh hasil bahwa NR-1 dapat menyatakan informasi yang relevan yaitu diketahui dan ditanya dari soal dengan melihat gambar yang tertera, NR-1 dapat menuliskan jawaban dengan pendapat secara sederhana.

Soal 2



Gambar 4. 26 Jawaban NR-1 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-1 pada Gambar 4.26, maka diperoleh hasil bahwa NR-1 dapat memaparkan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan sederhana. NR-1 dapat menyimpulkan secara langsung secara sederhana. NR-1 dapat memberikan argumen secara tepat dari hasil penyelesaian.

Soal 3



Gambar 4. 27 Jawaban NR-1 Pada Soal No. 3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-1 pada Gambar 4.27, maka diperoleh hasil bahwa NR-1 tidak dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal. NR-1 belum bisa mengerjakan dengan cara sederhana. NR-1 bisa mengkomunikasikan kembali hasil beserta alasannya.

Soal 4



Gambar 4. 28 Jawaban NR-1 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-1 pada Gambar 4.28, maka diperoleh hasil bahwa NR-1 tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal. NR-1 tidak mengerjakan dengan model konkret. NR-1 tidak dapat menuliskan simbol matematika dan belum bisa memberikan pendapat yang jelas dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya.

Soal 5



Gambar 4. 29 Jawaban NR-1 Pada Soal No. 5

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-1 pada Gambar 4.29, maka diperoleh hasil bahwa NR-1 tidak memberikan informasi berupa diketahui maupun ditanya dari soal. NR-1 tidak dapat merumuskan simbol matematika dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya. NR-1 belum menyelesaikan situasi dengan tepat.

Soal 6



Gambar 4. 30 Jawaban NR-1 Pada Soal No. 6

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-1 pada Gambar 4.30, maka diperoleh hasil bahwa NR-1 tidak dapat memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal. NR-1 tidak menerapkan simbol dan operasi matematika dengan baik. NR-1 tidak bisa membedakan informasi yang berbeda, dan belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan NR-1 artinya Narasumber yang memiliki tingkat kemampuan tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.37

Tabel 4. 37 Hasil Wawancara Narasumber Pertama Berkemampuan Literasi Matematika Rendah

No.	Dialog
1.	P: Apakah ada kesulitan saat mengerjakan soalnya dek Syif?

No.	Dialog
	NR-1: Ada banyak kak
2.	P: Dilihat nomor 1 ya.. apa yang syifa ketahui mengenai soal pertama? NR-1: Ada gambar dadu kak
3.	P: Apakah kamu pernah mengerjakan atau menyelesaikan soal seperti soal pertama? NR-1: Belum kak
4.	P: Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal pertama dek NR-1: Apa bentuk aquarium?
5.	P: Bagaimana kamu menyelesaikan soal pertama? NR-1: Baca kak ada gambarnya juga
6.	P: Coba lihat soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanya di soal itu? NR-1: Beli 2 susu yang beda kak, susu yang dibeli Adi bentuknya balok sedangkan Rahmat bentuk susu yang dibeli kubus
7.	P: Mengapa kamu menjawab soal nomor 2 dengan jawaban seperti itu? NR-1: Saya kurang yakin tapi kak P: Kenapa kurang yakin dek? NR-1: Gak tau kak, gak yakin aja
8.	P: Soal nomor 3.. apa yang diketahui di soal tersebut? NR-1: Kotak kak
9.	P: Apa yang ditanyakan pada soal nomor 3? NR-1: Mencari volume kotak kak
10.	P: Jelaskan kesimpulan soal nomor 3! NR-1: Kurang tau kak
11.	P: Coba lihat nomor 4, apa informasi yang ada di soal itu? NR-1: Ada lemari baju
12.	P: Apa yang ditanyakan di soal tersebut? NR-1: Hmm.. apa ya kak?
13.	P: Kamu menjawab soal nomor 5 ya NR-1: Iyaa kak P: Apa saja informasi yang ada di soal nomor 5 dek? NR-1: Gak tau ya kak banyak
14.	P: Jelaskan kesimpulan untuk soal nomor 5 dek! NR-1: Gak tau semua kak
15.	P: Apa informasi yang ada di soal nomor 6? NR-1: Kurang tau kak
16.	P: Apa yang ditanyakan di soal nomor 6? NR-1: Berapa selisihnya
17.	P: Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 6? NR-1: Iya kak
18.	P: Rumus apa yang digunakan untuk soal nomor 6? NR-1: Rumusnya gak tau kak
19.	P: Apa ada cara lain selain rumus itu? NR-1: Tidak tau kak
20.	P: Apa yang bisa kamu simpulkan dari nomor 6? NR-1: Mencari volume bak mandi kak
21.	P: Apa kamu memahami benar untuk semua nomor soal yang diberikan? NR-1: Belum kak P: Yang paling paham soal nomor berapa? NR-1: Nomor 1 dan 2 aja kak

No.	Dialog
22.	P: Baik terima kasih yaa dek untuk waktunya NR-1: Iya kak

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa NR-1 telah melaksanakan tahapan yang sesuai dengan level kemampuan literasi matematika. Data konsisten dengan tes dan wawancara yaitu narasumber sudah menjelaskan yang diketahui dan ditanya pada soal nomor 1.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan NR-1, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 38 Triangulasi Data NR-1 Soal Nomor 1

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal berdasarkan gambar yang tertera	NR-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya dengan melihat gambar yang disediakan	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-1 menuliskan bahwa ada gambar dadu	NR-1 mengemukakan bahwa gambar dadu seperti kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-1 menuliskan bahwa dadu = kubus	NR-1 mengatakan bahwa ukuran dadu seperti kubus	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-1 menuliskan bahwa bentuk bangun ruangnya kubus	NR-1 menyebutkan bahwa penyelesaiannya adalah bangun ruang kubus	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.38 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-1 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan dengan melihat gambar yang tersedia, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan pendapat.

Tabel 4. 39 Triangulasi Data NR-1 Soal Nomor 2

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-1 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NR-1 memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-1 menuliskan bahwa 2 susu yang dibeli berukuran tidak sama	NR-1 mengemukakan bahwa susu yang dibeli Adi sama Rahmat berbeda	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-1 menuliskan bahwa bentuknya seperti lemari baju yaitu berupa balok	NR-1 mengatakan bahwa jika ada gambar lemari baju, maka bentuknya balok	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-1 menyimpulkan bahwa bentuk susu berbeda berdasarkan informasi dan gambar yang ada	NR-1 mengatakan bahwa jawabannya beda karena melihat gambar yang ada	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.39 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-1 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan dengan melihat gambar lemari baju yang ada, dapat menerapkan konsep matematika dengan merepresentasikan geometris,

dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh, dan memberikan pendapat sesuai penyelesaian yang dihasilkan.

Tabel 4. 40 Triangulasi Data NR-1 Soal Nomor 3

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-1 tidak mengidentifikasi diketahui dan ditanya dari soal dengan lengkap	NR-1 memaparkan bahwa yang diketahui adalah kotak	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-1 menuliskan persoalan dalam bahasa matematika namun kurang tepat	NR-1 mengemukakan bahwa diketahui terdapat kotak dan mencari volumenya	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-1 belum menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi	NR-1 kurang tau rumus yang digunakan untuk permasalahan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-1 tidak menafsirkan hasil matematika yang diperoleh	NR-1 mengatakan kurang tau kesimpulan untuk persoalan nomor 3	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.40 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-1 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan namun masih ada kesalahan, kurang tepat dalam menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, kurang tepat saat menjelaskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Tabel 4. 41 Triangulasi Data NR-1 Soal Nomor 4

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-1 kurang tepat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal	NR-1 memberikan penjelasan informasi diketahui dan ditanya namun tidak tepat	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-1 tidak menjadikan persoalan ke dalam bahasa matematika	NR-1 mengatakan bahwa kurang tau apa yang dimaksud pada soal	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-1 tidak dapat menuliskan rumus untuk menyelesaikan persoalan	NR-1 tidak tau rumus yang digunakan untuk soal nomor 3	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-1 tidak tepat saat memberikan kesimpulan	NR-1 menyimpulkan sesuai dengan pendapat namun kurang tepat	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.41 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-1 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni kurang tepat saat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, kurang tepat saat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh.

Tabel 4. 42 Triangulasi Data NR-1 Soal Nomor 5

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-1 tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal	NR-1 tidak memaparkan informasi diketahui dan ditanya	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-1 belum memaparkan informasi dengan menggunakan simbol matematika	NR-1 tidak bisa mengemukakan persoalan dengan menggunakan simbol matematika	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk	NR-1 tidak dapat menuliskan rumus yang digunakan	NR-1 tidak bisa memaparkan rumus yang digunakan	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
menemukan solusi matematika	untuk penyelesaian		
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-1 tidak memberikan kesimpulan dari penyelesaian	NR-1 tidak dapat menyimpulkan hasil dari permasalahan	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.42 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-1 pada soal nomor 5, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, belum bisa menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, tidak dapat menggunakan rumus untuk menemukan solusi matematika, belum bisa menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 43 Triangulasi Data NR-1 Soal Nomor 6

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-1 tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NR-1 tidak memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-1 kurang mampu menuliskan bahwa dadu berbentuk kubus	NR-1 tidak mengemukakan bahwa dadu adalah kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-1 kurang bisa menggunakan rumus yang digunakan untuk penyelesaian	NR-1 tidak bisa menyebutkan rumus yang digunakan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam	NR-1 tidak menyimpulkan hasil dari penyelesaian	NR-1 tidak bisa memaparkan kesimpulan dari hasil penyelesaian	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
konteks masalah dunia nyata			

Berdasarkan data pada Tabel 4.43 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-1 pada soal nomor 6, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, belum bisa merancang untuk menemukan solusi matematika, tidak dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

- f. Deskripsi dan analisis kemampuan literasi matematika siswa SD dalam menyelesaikan tes dan wawancara berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika pada narasumber NR-2

1.) Hasil Tes

Soal 1



Gambar 4. 31 Jawaban NR-2 Pada Soal No. 1

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NR-2 dapat menyatakan informasi yang relevan yaitu diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri. NR-2 dapat mengidentifikasi berdasarkan informasi. NR-2 dapat menuliskan jawaban dengan pendapat secara pribadi.

Soal 2



Gambar 4. 32 Jawaban NR-2 Pada Soal No. 2

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NR-2 tidak memaparkan apa yang

diketahui dan ditanyakan dari soal. NR-2 tidak dapat menyimpulkan secara langsung. NR-2 dapat memberikan argumen secara tepat dari hasil penyelesaian namun kurang tepat.

Soal 3



Gambar 4. 33 Jawaban NR-2 Pada Soal No. 3

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NR-2 tidak memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal. NR-2 tidak dapat mengerjakan dengan cara sederhana. NR-2 belum bisa mengkomunikasikan kembali hasil beserta alasannya.

Soal 4



Gambar 4. 34 Jawaban NR-2 Pada Soal No. 4

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NR-2 tidak dapat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal. NR-2 tidak mengerjakan dengan model konkret, tidak memberikan pendapat yang jelas dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya.

Soal 5



Gambar 4. 35 Jawaban NR-2 Pada Soal No. 5

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NR-2 tidak memberikan informasi berupa diketahui maupun ditanya dari soal. NR-2 tidak dapat

merumuskan simbol matematika dan mengkomunikasikan berdasarkan jawabannya. NR-2 belum menyelesaikan situasi dengan tepat.

Soal 6



Gambar 4. 36 Jawaban NR-2 Pada Soal No. 6

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh NR-2 pada Gambar, maka diperoleh hasil bahwa NR-2 tidak memberikan informasi berupa diketahui dan ditanya dari soal. NR-2 tidak menerapkan simbol dan operasi matematika dengan baik. NR-2 belum bisa membedakan informasi yang berbeda dan belum bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

2.) Hasil Wawancara

Data wawancara berikut menggunakan kode P merupakan peneliti dan NR-2 artinya Narasumber yang memiliki tingkat kemampuan tinggi pertama. Adapun berikut ini hasil wawancara disajikan dalam Tabel 4.44

Tabel 4. 44 Hasil Wawancara Narasumber Kedua Berkemampuan Literasi Matematika Rendah

No.	Dialog
1.	P: Apakah ada kesulitan saat mengerjakan soalnya dek Sheila? NR-2: Ada
2.	P: Dilihat nomor 1 ya.. apa yang kamu ketahui mengenai soal pertama? NR-2: Tentang dadu
3.	P: Apakah kamu pernah mengerjakan atau menyelesaikan soal seperti soal pertama? NR-2: Gak pernah kak
4.	P: Jelaskan apa yang ditanyakan pada soal pertama dek NR-2: Gak tau ya kak
5.	P: Bagaimana kamu menyelesaikan soal pertama?

No.	Dialog
	NR-2: Membaca soalnya kak
6.	P: Coba lihat soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanya di soal itu? NR-2: Perbedaan bentuknya
7.	P: Mengapa kamu menjawab soal nomor 2 dengan jawaban seperti itu? NR-2: Karena, perbedaan kak
8.	P: Soal nomor 3.. apa yang diketahui di soal tersebut? NR-2: Bentuknya kak
9.	P: Apa yang ditanyakan pada soal nomor 3? NR-2: Bagaimana benda berukuran?
10.	P: Jelaskan kesimpulan soal nomor 3! NR-2: Kurang tau kak
11.	P: Coba lihat nomor 4, apa informasi yang ada di soal itu? NR-2: Tidak tau kak
12.	P: Apa yang ditanyakan di soal tersebut? NR-2: Bagaimana berukuran?
13.	P: Kamu menjawab soal nomor 5 ya NR-2: Iyaa kak P: Apa saja informasi yang ada di soal nomor 5 dek? NR-2: Berukuran balok
14.	P: Jelaskan kesimpulan untuk soal nomor 5 dek! NR-2: Gak tau kak
15.	P: Apa informasi yang ada di soal nomor 6? NR-2: Perusahaan agung membuat lemari kak
16.	P: Apa yang ditanyakan di soal nomor 6? NR-2: Hmm, kurang tau kak
17.	P: Apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 6? NR-2: Ada kak
18.	P: Rumus apa yang digunakan untuk soal nomor 6? NR-2: Pembagian
19.	P: Apa ada cara lain selain rumus itu? NR-2: Perkalian kak
20.	P: Apa yang bisa kamu simpulkan dari nomor 6? NR-2: Hmm, apa ya kak. Gak tau kak
21.	P: Apa kamu memahami benar untuk semua nomor soal yang diberikan? NR-2: Gak paham kak P: Yang paling paham soal nomor berapa? NR-2: Nomor 1 aja kak

No.	Dialog
22.	P: Baik terima kasih yaa dek untuk waktunya NR-2: Iya kak

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa NR-2 telah melaksanakan tahapan yang sesuai dengan level kemampuan literasi matematika. Data konsisten antara tes dan wawancara yaitu narasumber sudah menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban pada lembar tes.

3.) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan NR-2, kemudian peneliti melakukan tahapan triangulasi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 45 Triangulasi Data NR-2 Soal Nomor 1

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-2 menuliskan informasi dengan bahasa sendiri	NR-2 memaparkan informasi menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-2 menuliskan bentuk bangun ruang sesuai dengan gambar yang ada	NR-2 mengatakan bahwa bentuknya kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-2 menerapkan model matematika dengan sederhana	NR-2 memaparkan solusi dengan model matematika secara sederhana	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang	NR-2 tidak menuliskan kesimpulan	NR-2 tidak menyimpulkan	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	dengan sederhana	hasil yang diperoleh	

Berdasarkan data pada Tabel 4.45 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-2 pada soal nomor 1, hasil menunjukkan konsistensi yakni dapat mengidentifikasi matematika secara sederhana, dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan sederhana, dapat merancang untuk menemukan solusi matematika secara sederhana, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dengan sederhana.

Tabel 4. 46 Triangulasi Data NR-2 Soal Nomor 2

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-2 kurang tepat mengidentifikasi diketahui dan ditanya dari soal	NR-2 memaparkan informasi diketahui dan ditanya kurang tepat	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-2 tidak menuliskan persoalan dalam bahasa matematika	NR-2 tidak mengemukakan permasalahan ke dalam bahasa matematika	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk	NR-2 tidak merancang penyelesaian	NR-2 tidak menggunakan model	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
menemukan solusi matematika	dengan model matematika	matematika untuk penyelesaian	
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-2 tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang didapatkan	NR-2 tidak dapat menyimpulkan hasil yang diperoleh	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.46 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-2 pada soal nomor 2, hasil menunjukkan konsistensi yakni kurang tepat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak dapat menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, tidak merancang untuk menemukan solusi matematika, tidak dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh.

Tabel 4. 47 Triangulasi Data NR-2 Soal Nomor 3

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-2 tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NR-2 tidak bisa memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-2 tidak menuliskan informasi dengan menggunakan simbol matematika	NR-2 tidak bisa mengemukakan persoalan dengan simbol matematika	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-2 tidak dapat merancang rumus yang digunakan	NR-2 tidak menyebutkan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-2 tidak dapat menyimpulkan dari hasil yang diperoleh	NR-2 tidak menjelaskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.47 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-2 pada soal nomor 3, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, belum bisa merancang langkah untuk menemukan solusi matematika, tidak dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 48 Triangulasi Data NR-2 Soal Nomor 4

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-2 tidak menuliskan diketahui hanya menuliskan ditanya dari soal namun ada kesalahan	NR-2 tidak memaparkan informasi hanya mengatakan informasi ditanya namun kurang tepat	Valid
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan	NR-2 tidak menuliskan informasi dalam bentuk	NR-2 tidak mengemukakan informasi dalam bentuk simbol matematika	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	simbol matematika		
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-2 belum bisa menggunakan rumus untuk penyelesaian	NR-2 tidak menjelaskan rumus yang dapat digunakan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-2 tidak menyimpulkan hasil yang didapatkan	NR-2 tidak menyebutkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.48 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-2 pada soal nomor 4, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, tidak dapat merancang untuk menemukan solusi matematika, tidak dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 49 Triangulasi Data NR-2 Soal Nomor 5

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan	NR-2 tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	NR-2 tidak memaparkan informasi diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-2 tidak menuliskan informasi dalam bentuk matematika	NR-2 tidak mengemukakan informasi dalam bentuk matematika	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-2 tidak dapat menggunakan rumus untuk penyelesaian	NR-2 tidak menjelaskan rumus yang digunakan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-2 tidak menyimpulkan kembali hasil yang diperoleh	NR-2 tidak menjelaskan kesimpulan yang didapatkan	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.49 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-2 pada soal nomor 5, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, tidak merancang untuk menemukan solusi matematika, tidak menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

Tabel 4. 50 Triangulasi Data NR-2 Soal Nomor 6

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
A1. Mengidentifikasi aspek aspek	NR-2 tidak menuliskan diketahui dan	NR-2 tidak memaparkan informasi	Valid

Indikator	Data hasil tes	Data hasil wawancara	Triangulasi
matematika dalam permasalahan	ditanya dari soal dengan kalimat sendiri	diketahui dan ditanya menggunakan bahasa sendiri	
A2. Menerjemahkan persoalan ke dalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol, gambar, maupun pemodelan yang sesuai	NR-2 tidak menuliskan bahwa dadu berbentuk kubus	NR-2 tidak mengemukakan bahwa dadu adalah kubus	Valid
B1. Menerapkan rancangan model matematika untuk menemukan solusi matematika	NR-2 belum bisa menggunakan rumus untuk penyelesaian	NR-2 tidak bisa menjelaskan rumus yang digunakan	Valid
C1. Menafsirkan kembali hasil matematika yang diperoleh dan mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata	NR-2 tidak menyimpulkan kembali hasil yang didapatkan	NR-2 tidak menjelaskan kesimpulan yang didapatkan	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.50 hasil tes dan wawancara menunjukkan keabsahan data terlihat bahwa NR-2 pada soal nomor 6, hasil menunjukkan konsistensi yakni tidak dapat mengidentifikasi matematika dalam permasalahan, tidak menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika dengan simbol, tidak merancang untuk menemukan solusi matematika, dapat menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dan memberikan alasan sesuai dengan konteks.

B. Pembahasan

Siswa kelas V SDN Krembangan Selatan IX No. 20 berjumlah 30 siswa, berdasarkan hasil penilaian harian matematika kemudian didapatkan 6 siswa sebagai narasumber dengan masing-masing 2 siswa untuk setiap tingkatan kemampuan yakni tinggi, sedang, dan rendah. Setelah didapatkan 6 narasumber, kemudian diberikan tes kemampuan literasi matematika. Tes berupa soal uraian berjumlah 6 yang telah divalidasi dan disetujui oleh validator. Pelaksanaan tes dilakukan pada tanggal 22-23 Juni 2022 secara *offline*. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di sekolah SDN Krembangan Selatan IX No. 20 pada tahun 2021 masih berbasis *online*. Penggunaan LMS MS. *Teams* mendukung pembelajaran saat itu namun menjelang awal tahun 2022, kebijakan baru membuat pembelajaran di sekolah berganti menjadi pembelajaran *hybrid*. Proses pembelajaran *hybrid* masih berbasis MS. *Teams* yang dilaksanakan pada awal bulan Januari hingga April. Proses Pembelajaran kala itu menggunakan pembagian sesi berdasarkan presensi kelas. Penggunaan MS. *Teams* saat pembelajaran *hybrid* ialah untuk pemberian materi dan penugasan kepada siswa daring (dalam jaringan).

2. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V

Adapun berikut ini hasil analisis narasumber berdasarkan tingkat kemampuan:

1.) Narasumber dengan Kemampuan Matematika Tinggi Pertama (NT-1)

Analisis kemampuan literasi matematika NT-1 pada soal nomor 1 hingga nomor 6 diperoleh bahwa hasil tes pada beberapa nomor soal narasumber telah sesuai dengan indikator kemampuan literasi

matematika yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Hasil tes NT-1 untuk nomor 1 terlihat bahwa NT-1 telah menuliskan diketahui dan ditanya (A1 (merumuskan)), NT-1 dapat menuliskan kesimpulan jawaban (C1 (menafsirkan)) yang diperoleh, menurut (Holisin & Lestari, 2019) yang telah memodifikasi level kemampuan literasi matematika hal tersebut sesuai dengan level 1. NT-1 mampu menemukan kata kunci dari informasi dengan menyebutkan bahwa susu Adi berbentuk sama seperti lemari, hal itu sesuai dengan level kemampuan literasi matematika pada level 2. NT-1 dapat menuliskan rumus volume balok yang digunakan untuk soal nomor 3 sehingga NT-1 telah mencapai level 3 yaitu siswa dapat menafsirkan masalah dengan strategi sederhana. NT-1 dapat menuliskan jawaban akhir untuk setiap soal dan dapat mengkomunikasikan jawaban berdasarkan pendapat sehingga NT-1 dapat mencapai level kemampuan literasi matematika 4.

Berdasarkan modifikasi (Holisin & Lestari, 2019) pada level kemampuan literasi matematika PISA, narasumber dapat menyelesaikan permasalahan yang berkonteks umum (level 1). NT-1 dapat menyelesaikan soal dengan memilih informasi yang tepat (level 2), dapat menyelesaikan permasalahan dengan strategi yang sederhana (level 3), NT-1 dapat mengerjakan secara efektif dengan menggunakan simbol matematika. NT-1 dapat memberikan penjelasan dan mengkomunikasikan pendapat (level 4). NT-1 dapat menggunakan informasi yang berbeda namun belum tepat menggabungkan sehingga memperoleh jawaban yang tidak tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara NT-1, level kemampuan literasi matematika tertinggi yang dapat dicapai NT-1 adalah level 4 sehingga NT-1 memiliki tingkat kemampuan literasi tinggi namun perlu ada tingkatan lagi. NT-1 tergolong pada siswa cakap menurut (Pusat

Asesmen dan Pembelajaran, 2020) karakteristik siswa cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar lagi.

2.) Narasumber Kedua dengan Kemamuan Matematika Tinggi (NT-2)

Analisis kemampuan literasi matematika NT-2 pada soal nomor 1 didapatkan bahwa narasumber mampu menentukan diketahui dan ditanya pada soal dengan menggunakan bahasa sendiri yang sesuai dengan indikator kemampuan literasi yaitu (A1 (merumuskan)). NT-2 mampu menemukan kata kunci permasalahan (A2) dan mampu memberikan pendapat berdasarkan konteks permasalahan (C1 (menafsirkan)) (OECD, 2013).

Pada soal nomor 2, NT-2 dapat menuliskan informasi dari soal berupa diketahui dan ditanya (A1 (merumuskan)). NT-2 dapat menentukan bentuk bangun ruang dari setiap benda dan dapat membedakan bentuknya (A2). NT-2 dapat memberikan kesimpulan berdasarkan jawaban yang diberikan (C1 (menafsirkan)). Pada soal nomor 3, NT-2 dapat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan simbol matematika (A1 (merumuskan)). NT-2 dapat membuat rencana penyelesaian secara langkah yang runtut dan lengkap (B1 (menerapkan)). NT-2 dapat memberikan kesimpulan berdasarkan penyelesaian dengan tepat (C1 (menafsirkan)).

Pada soal nomor 4 NT-2 dapat menentukan diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan simbol matematika (A1). NT-2 dapat membuat rencana penyelesaian dengan langkah yang runtut (B1). NT-2 juga dapat menentukan kesimpulan dari penyelesaian yang diperoleh (C1). Pada soal nomor 5 dan 6, NT-2 dapat menentukan diketahui dan ditanya dengan simbol matematika (A1) namun kurang tepat. NT-2

dapat membuat rencana penyelesaian, tetapi masih ada kesalahan perhitungan sehingga saat menarik kesimpulan kurang tepat.

Berdasarkan modifikasi level kemampuan literasi matematika PISA oleh (Holisin & Lestari, 2019), narasumber dapat menyelesaikan soal rutin dengan masalah yang berkonteks umum sehingga mencapai level 1. NT-2 dapat menyelesaikan soal dengan memilih informasi yang tepat atau relevan yaitu dengan menuliskan bentuk susu Adi yang menyerupai lemari sehingga NT-2 telah mencapai level 2, dapat menyelesaikan permasalahan dengan strategi yang sederhana yaitu menggunakan rumus volume balok pada soal nomor 3, NT-2 telah mencapai level 3, NT-2 dapat mengerjakan secara efektif dengan menggunakan simbol matematika. NT-2 belum dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan kurang tepat memberikan asumsi mereka (level 4) ditunjukkan dengan NT-2 dapat menuliskan simbol matematika dan menuliskan serta mengkomunikasikan jawaban berdasarkan pendapat. NT-2 kurang tepat saat menggunakan informasi yang berbeda dan menggabungkan untuk memperoleh jawaban namun tidak tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara NT-2, level kemampuan literasi matematika tertinggi yang dapat dicapai NT-2 adalah level 4 sehingga NT-2 memiliki tingkat kemampuan literasi tinggi namun perlu adanya peningkatan lagi. NT-2 tergolong pada siswa cakap ditunjukkan bahwa NT-2 dapat merumuskan, menggunakan rumus sederhana untuk penyelesaian, dan menuliskan kembali jawaban yang diperoleh. Menurut (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020) karakteristik siswa cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar lagi.

3.) Narasumber Pertama dengan Kemampuan Matematika Sedang (NS-1)

Analisis kemampuan literasi matematika NS-1 terlihat bahwa beberapa nomor soal telah sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematika yaitu A1 dan A2 (merumuskan), B1 (menerapkan), dan C1 (menafsirkan) (OECD, 2013). Soal nomor 1 dapat menentukan diketahui dan ditanya dengan menggunakan simbol matematika dengan tepat (A1 dan A2 (merumuskan)) serta dapat memberikan kesimpulan berdasarkan jawaban yang diperoleh (C1 (menafsirkan)). NS-1 dapat menemukan kata kunci untuk membantu penyelesaian soal nomor 1 yaitu aquarium seperti kubus. Pada soal nomor 2, NS-1 dapat menentukan diketahui dan ditanya dengan menggunakan bahasa sendiri (A1 (merumuskan)). NS-1 dapat membedakan bentuk bangun ruang dari suatu benda yang dimaksud A2 dan NS-1 dapat memberikan kesimpulan berdasarkan jawaban yang diperoleh (C1 (menafsirkan)).

Pada soal nomor 3, NS-1 telah menentukan diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan bahasa sendiri (A1 (merumuskan)). NS-1 telah merencanakan penyelesaian dengan langkah yang runtut dan tepat yaitu menuliskan rumus balok (B1 (menerapkan)). Pada soal nomor 4, NS-1 telah menentukan diketahui dan ditanya dari soal namun masih kurang tepat. NS-1 belum bisa merencanakan penyelesaian dengan langkah yang tepat untuk permasalahan nomor 4 sehingga masih ada kesalahan saat memperoleh jawaban.

Pada soal nomor 5 NS-1 saat menentukan diketahui dan ditanya dari soal masih ada kesalahan. NS-1 dapat merencanakan penyelesaian dengan langkah yang tepat namun memperoleh jawaban yang kurang tepat. Pada soal nomor 6 NS-1 telah menentukan diketahui dan ditanya dari soal dengan bahasa sendiri dan dapat membedakan informasi yang berbeda. NS-1 telah merencanakan penyelesaian namun masih ada

kesalahan saat melakukan perhitungan sehingga memperoleh jawaban yang tidak tepat.

Berdasarkan level kemampuan literasi matematika PISA yang dimodifikasi oleh (Holisin & Lestari, 2019), narasumber dapat menyelesaikan permasalahan yang berkonteks umum pada soal nomor 1 dan 2 sehingga NS-1 telah mencapai level 1. NS-1 dapat menyelesaikan soal dengan memilih informasi yang tepat yakni mengatakan bahwa aquarium berbentuk kubus yang mana sesuai dengan level 2, dapat menyelesaikan permasalahan dengan strategi yang sederhana yaitu dapat menuliskan rumus balok untuk soal nomor 3 sehingga NS-1 mencapai level 3, NS-1 belum dapat mengerjakan secara efektif dengan menggunakan simbol matematika. NS-1 belum dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan kurang tepat memberikan asumsi mereka. NS-1 kurang tepat saat menggunakan informasi yang berbeda dan menggabungkan untuk memperoleh jawaban namun tidak tepat.

Menurut hasil tes dan wawancara NS-1, level kemampuan literasi matematika tertinggi yang dapat dicapai NS-1 adalah level 3 sehingga NS-1 memiliki tingkat kemampuan literasi sedang namun perlu ada tingkatan lagi. NS-1 tergolong pada siswa dasar ditunjukkan bahwa NS-1 dapat merumuskan, menerapkan, dan menuliskan kembali jawaban yang diperoleh namun masih belum bisa menerapkan pada permasalahan yang serupa. Menurut (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020) karakteristik siswa dasar adalah mampu menyelesaikan persoalan yang umum.

4.) Narasumber Kedua dengan Kemampuan Matematika Sedang (NS-2)

Analisis kemampuan literasi matematika NS-2 telah sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematika yaitu merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan (OECD, 2013) pada beberapa soal. Nomor 1 terlihat bahwa telah menentukan diketahui dan ditanya dari soal (A1 (merumuskan)). NS-2 telah menemukan kata kunci untuk menyelesaikan soal nomor 1 (A2), dapat mengemukakan pendapat untuk kesimpulan penyelesaian (C1 (menafsirkan)). Pada soal nomor 2, NS-2 dapat menentukan diketahui dan ditanya (A1) dari soal.

Pada soal nomor 3 NS-2 telah mampu menentukan diketahui dan ditanya dari soal dengan menggunakan simbol matematika (A1 dan A2 (merumuskan)). NS-2 dapat merencanakan penyelesaian dengan langkah yang runtut dan lengkap (B1 (menerapkan)) sehingga NS-2 memperoleh kesimpulan dari jawaban yang tepat (C1 (menafsirkan)). Pada soal nomor 4 NS-2 dapat menuliskan diketahui dan ditanya dari soal (A1 (merumuskan)), NS-2 telah merencanakan penyelesaian dengan langkah yang runtut dan lengkap (B1) sehingga memperoleh jawaban yang tepat. NS-2 dapat menyimpulkan berdasarkan jawaban yang diperoleh (C1).

Pada soal nomor 5 NS-2 menuliskan diketahui dan ditanya dari soal. NS-2 telah merencanakan penyelesaian dengan langkah yang tepat yang runtut. Pada soal nomor 6 NS-2 dapat menentukan diketahui dan ditanya dengan simbol matematika namun belum bisa memilih informasi yang berbeda. NS-2 telah menggunakan rumus sederhana untuk menyelesaikan permasalahan, tetapi masih ada kesalahan saat pemilihan informasi sehingga hasil yang diperoleh tidak tepat.

Berdasarkan level kemampuan literasi matematika yang dimodifikasi oleh (Holisin & Lestari, 2019), NS-2 dapat menyelesaikan persoalan berkonteks umum seperti nomor 1 dan 2 (level 1). NS-2 dapat

memilih informasi yang relevan untuk menyelesaikan persoalan yang mana terlihat bahwa NS-2 menuliskan kata kunci pada diketahui untuk soal nomor 2 (level 2), NS-2 dapat menyelesaikan permasalahan dengan strategi sederhana yakni menggunakan rumus volume balok (level 3). NS-2 telah menuliskan dan mengkomunikasikan kembali jawaban sehingga mencapai level 4. NS-2 dapat membedakan informasi untuk dua permasalahan namun tidak dapat menggabungkan.

Menurut hasil tes dan wawancara NS-2, level kemampuan literasi matematika tertinggi yang dapat dicapai adalah level 4 sehingga NS-2 memiliki tingkat kemampuan literasi sedang. NS-2 tergolong pada siswa cakap ditunjukkan bahwa NS-2 dapat merumuskan, menggunakan rumus sederhana untuk penyelesaian, dan menuliskan kembali jawaban yang diperoleh. Menurut (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020) karakteristik siswa cakap adalah mampu menyelesaikan persoalan dengan konsep dasar namun masih memerlukan pelatihan kemampuan bernalar lagi.

5.) Narasumber Pertama dengan Kemamuan Matematika Rendah (NR-1)

Analisis kemampuan literasi matematika NR-1 pada soal nomor 1 terlihat bahwa tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal namun menuliskan kesimpulan jawaban (C1 (menafsirkan)). Terdapat gambar dadu pada soal sehingga membantu NR-1 untuk menentukan bentuk bangun ruang yang tepat. Pada soal nomor 2 hingga 6, NR-1 menentukan diketahui dan ditanyai dari soal. NR-1 menyelesaikan persoalan berkonteks umum. NR-1 hanya mengetahui istilah bangun ruang yang sederhana. Berdasarkan hal tersebut NR-1 hanya sesuai dengan indikator kemampuan literasi matematika pada tahap A1 (merumuskan). NR-1 tidak dapat menggunakan rancangan model

matematika sehingga pada tahap B1 (menerapkan) tidak terjadi. Begitu juga dengan tahap C1 (menafsirkan) (OECD, 2013), NR-1 dapat mengatakan kembali jawaban yang diperoleh namun tidak menuliskannya sehingga pada tahap C1 kurang kuat. Berdasarkan level kemampuan literasi matematika, NR-1 dapat menyelesaikan permasalahan dengan konteks umum dan sederhana pada soal nomor 1 dan 2 sehingga NR-1 hanya mencapai level 2 (Holisin & Lestari, 2019).

Menurut hasil tes dan wawancara NR-1, level kemampuan literasi matematika tertinggi yang dapat dicapai adalah level 2 sehingga NR-1 memiliki tingkat kemampuan literasi rendah dan perlu bimbingan untuk memahami permasalahan matematika. NR-1 tergolong dalam siswa perlu intervensi khusus terlihat bahwa NR-1 hanya mempunyai pengetahuan matematika yang terbatas sehingga menurut (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020) karakteristik siswa intervensi khusus adalah kurang menguasai konsep matematika dan perlu bimbingan kembali dalam hal mencatat model-model matematika.

6.) Narasumber Kedua dengan Kemampuan Matematika Rendah (NR-2)

Analisis kemampuan literasi matematika NR-2 berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika (OECD, 2013) pada soal nomor 1 terlihat bahwa belum menuliskan diketahui dan ditanya dari soal. NR-2 dapat menentukan bentuk bangun ruang yang dimaksud pada soal dengan melihat gambar yang disediakan. NR-2 menuliskan hasil jawaban namun tidak mengatakan kesimpulan dari penyelesaian. Pada soal nomor 2, NR-2 belum bisa menuliskan diketahui dan ditanya dari soal. NR-2 dapat mengemukakan kesimpulan berdasarkan pendapat yang diperoleh (C1 (menafsirkan)).

Pada soal nomor 3 sampai 6, NR-2 tidak menuliskan diketahui dan ditanya. NR-2 belum bisa menuliskan rencana penyelesaian dengan langkah yang tepat sehingga jawaban yang diperoleh tidak tepat. Menurut hasil tes dan wawancara NR-2, level kemampuan literasi matematika berdasarkan modifikasi dari (Holisin & Lestari, 2019), NR-2 mencapai level tertinggi pada level 1 sehingga NR-2 memiliki tingkat kemampuan literasi rendah. NR-1 tergolong dalam siswa perlu intervensi khusus terlihat bahwa NR-1 hanya mempunyai pengetahuan matematika yang sangat terbatas sehingga menurut (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020) karakteristik siswa intervensi khusus adalah kurang menguasai konsep matematika dan perlu bimbingan kembali dalam hal mencatat model-model matematika.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka dapat disajikan rekapitulasi hasil siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan literasi matematika siswa terhadap level kemampuan literasi matematika siswa pada Tabel 4.51

Tabel 4. 51 Rekapitulasi Hasil Siswa Dalam Menyelesaikan Tes Kemampuan Literasi Matematika

Tingkat kemampuan literasi	Level	Nomor Soal					
		1	2	3	4	5	6
NT-1	4	✓	✓	✓	✓	×	×
NT-2	4	✓	✓	✓	✓	×	×
NS-1	3	✓	✓	✓	×	×	×
NS-2	4	✓	✓	✓	✓	×	×
NR-1	2	✓	✓	×	×	×	×
NR-2	1	✓	×	×	×	×	×

Berdasarkan hasil rekapitulasi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Narasumber pertama dengan kemampuan literasi matematika tinggi (NT-1) dapat menyelesaikan persoalan nomor 1, 2, 3, dan 4. Setelah diukur berdasarkan indikator kemampuan literasi PISA dan hasil tes

- serta wawancara, NT-1 berkemampuan literasi tinggi yaitu memiliki kemampuan literasi matematika PISA tertinggi pada level 4.
2. Narasumber kedua dengan kemampuan literasi matematika tinggi dapat menyelesaikan persoalan nomor 1, 2, 3, dan 4 serta telah mencapai indikator kemampuan literasi PISA. NT-2 memiliki kemampuan literasi matematika PISA tertinggi pada level 4.
 3. Narasumber pertama dengan kemampuan literasi matematika sedang dapat menyelesaikan persoalan nomor 1, 2, dan 3 serta telah mencapai indikator kemampuan literasi PISA. NS-1 mencapai tingkat kemampuan literasi matematika PISA tertinggi di level 3.
 4. Narasumber kedua dengan kemampuan literasi matematika sedang dapat menyelesaikan persoalan nomor 1, 2, 3, dan 4 serta telah mencapai indikator kemampuan literasi PISA. Berdasarkan hasil tes dan wawancara NS-2 memiliki tingkat kemampuan literasi matematika PISA tertinggi di level 4 sama seperti NT-2, penyebabnya karena NS-2 telah mampu memahami materi yang diberikan.
 5. Narasumber pertama dengan kemampuan literasi matematika rendah (NR-1) dapat menyelesaikan persoalan nomor 1 dan 2. NR-1 mencapai beberapa indikator kemampuan literasi PISA serta memiliki tingkat kemampuan literasi matematika tertinggi pada level 2.
 6. Narasumber kedua dengan kemampuan literasi matematika rendah (NR-2) dapat menyelesaikan persoalan nomor 1 belum mencapai indikator kemampuan literasi PISA sepenuhnya. NR-2 memiliki tingkat kemampuan literasi matematika tertinggi di level 1.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kesimpulan yang didapatkan bahwa narasumber pertama berkemampuan literasi tinggi dapat

mengidentifikasi informasi yang ada pada permasalahan, dapat menggunakan rancangan penyelesaian dengan rumus yang tepat, mampu memilih informasi yang berbeda untuk penyelesaian namun masih ada kesalahan dikarenakan kurang ketelitian. Narasumber kedua berkemampuan literasi tinggi dapat mengidentifikasi informasi yang ada pada permasalahan, dapat menggunakan rancangan penyelesaian dengan rumus yang tepat, mampu memilih informasi yang berbeda untuk penyelesaian namun masih kurang teliti dan belum bisa menyelesaikan persoalan yang kompleks.

Narasumber pertama berkemampuan literasi sedang dapat mengidentifikasi informasi yang ada pada permasalahan, dapat menggunakan rancangan penyelesaian dengan rumus yang sederhana, mampu memilih informasi yang berbeda untuk penyelesaian namun masih kurang teliti dan belum bisa menyelesaikan persoalan yang kompleks. Narasumber kedua berkemampuan literasi sedang dapat mengidentifikasi informasi yang ada pada permasalahan, dapat menggunakan rancangan penyelesaian dengan rumus yang sederhana, mampu memilih informasi yang berbeda untuk penyelesaian namun masih kurang teliti dan belum bisa menyelesaikan persoalan yang kompleks.

Narasumber pertama berkemampuan literasi rendah dapat mengidentifikasi informasi yang ada dengan melihat gambar, belum dapat menggunakan rancangan penyelesaian dengan rumus yang tepat, dan masih belum bisa menyelesaikan persoalan yang kompleks. Narasumber kedua berkemampuan literasi rendah dapat mengidentifikasi informasi yang ada hanya pada soal rutin, tidak dapat menggunakan rancangan penyelesaian dengan rumus yang tepat, belum mampu memilih informasi yang berbeda untuk penyelesaian dan belum

bisa menyelesaikan persoalan yang kompleks. Temuan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan prosedur saat penelitian yaitu pemberian instrumen tes tidak dibagikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas.
2. Saat pemilihan narasumber penelitian berdasarkan tingkat kemampuan literasi tinggi, sedang, dan rendah hanya dilakukan pendekatan secara personal sehingga narasumber berkemampuan literasi matematika sedang yang dipilih memiliki nilai hampir sama dengan narasumber berkemampuan literasi tinggi.
3. Hasil yang diperoleh narasumber berkemampuan literasi sedang memiliki kemampuan literasi matematika sama dengan narasumber berkemampuan literasi tinggi.
4. Sebaiknya narasumber penelitian langsung mendapatkan rekomendasi langsung dari guru nama-nama siswa berdasarkan tingkat kemampuan siswa yang telah diklasifikasikan pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.